

MADJALAH MERDEKA.



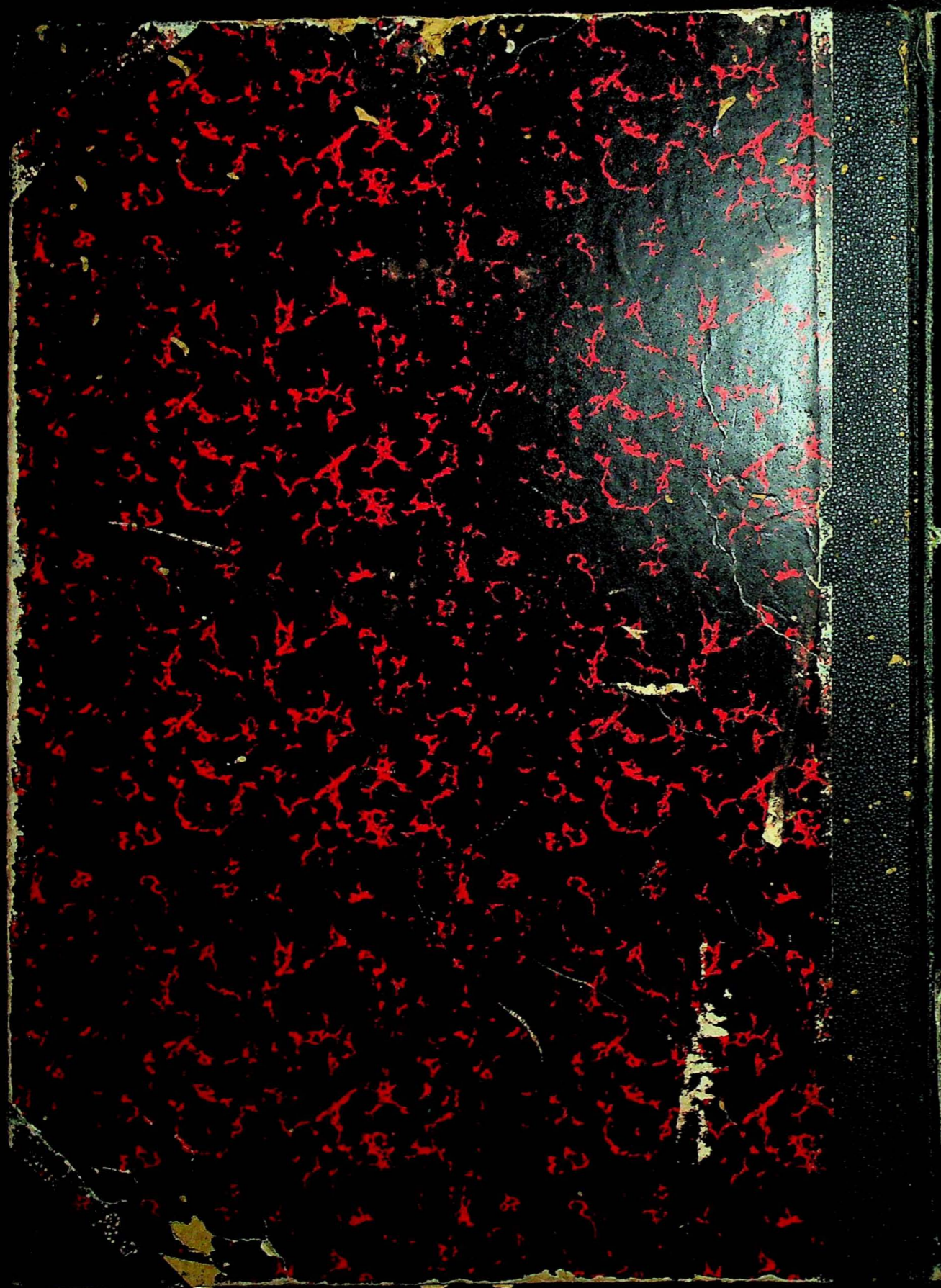
Perpustakaan Nasional R

B: - 3100

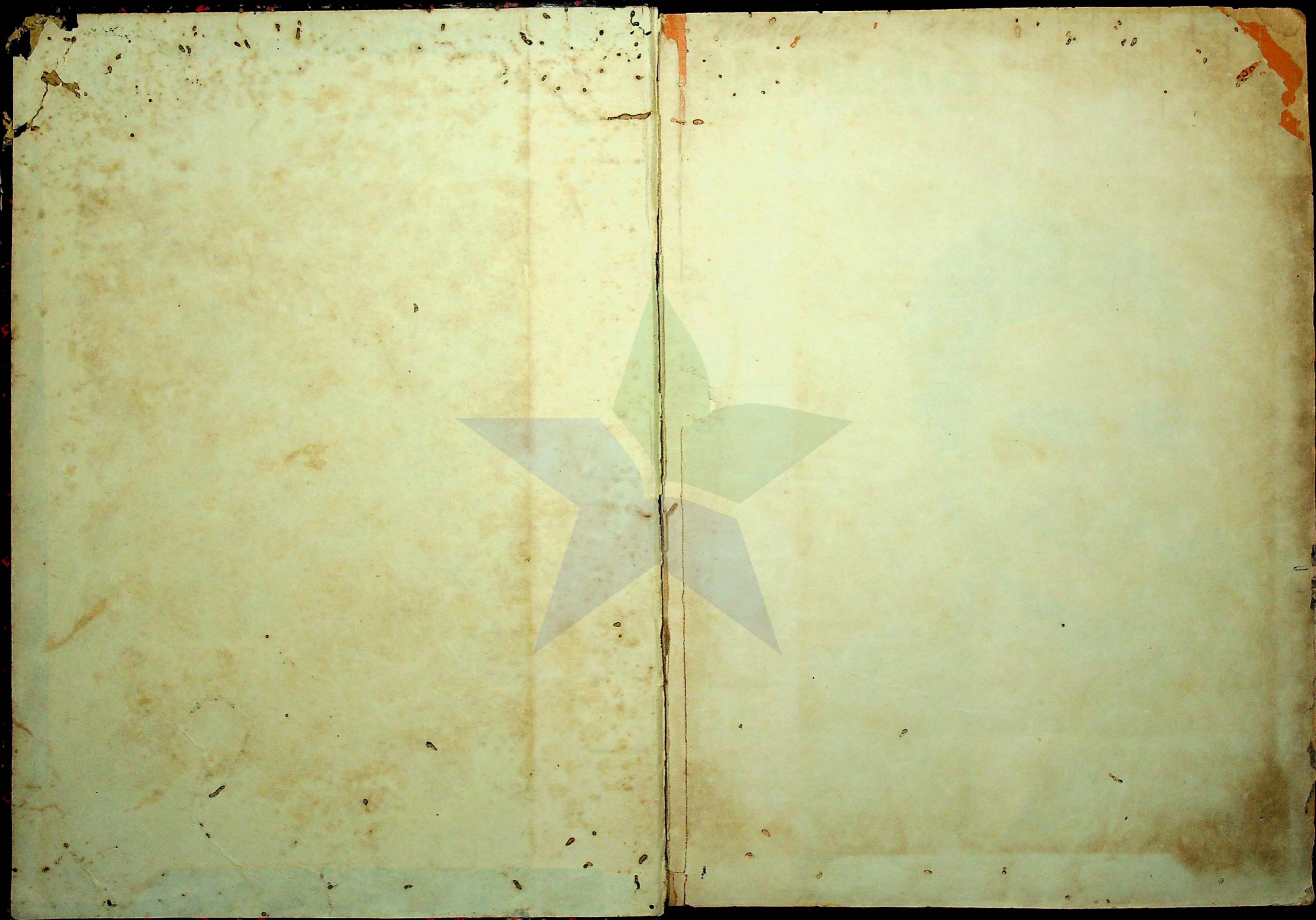
12; 1959

(No. 1 - 26)

nos 1-26.



B
12
18



Maajalah
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

☆☆☆

NOMOR I
3 DJANUARI 1959

itjalah
inggu ini :

Dua bidji
mata untuk
manusia.

ini bukan
Bulgaria "B",
tapi Bulgaria
"A"

Tjibulan dan
pemaduan
hidup dua
orang muda.

Djangan dia-
tuh karena
kesandung
batu kerikil.

Orang2 Be-
landa boleh

pulang
nanti
tena



Saja memakai

*sabun Tjap Tangan
untuk segala tjutjian!*

Tjontohlah saja! Sebab meng-
hemat bahan pakaian dan uang



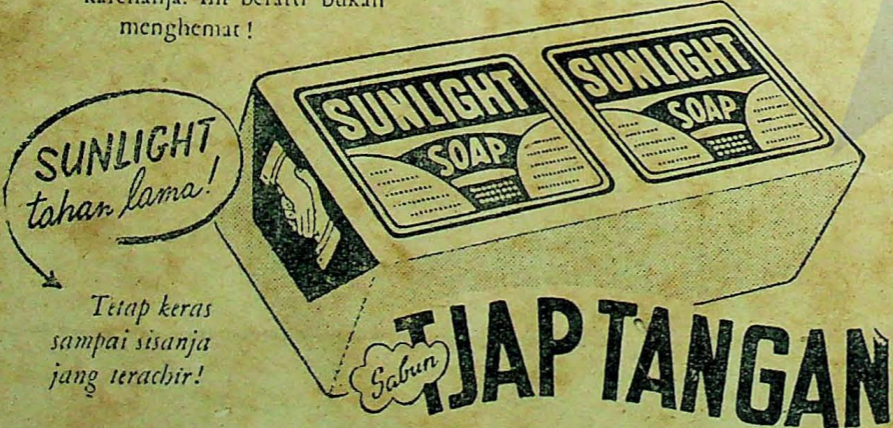
Badju kebaja lekas kojak sebab
dijutji dengan sabun biasa.



Hemat dengan badju kebaja sebab
dijutji dengan sabun Tjap Tangan!

Dengan sabun biasa pakaian lekas
kojak! Maksud hemat dengan
pengeluaran uang itu sebaliknya
Njonja menderita lebih rugi,
sebab pakaian lekas kojak
karenanya. Ini berarti bukan
menghemat!

Hemat jang bidjaksana, kalau Njonja
mentjutji dengan sabun Tjap Tangan,
jang dapat dipertjaja! Njonja akan me-
rasa, betapa halus busahnja itu untuk
segala tjutjian jang kasar sampai kepad
jang halus



*SUNLIGHT
tahan lama!*

Tetap keras
sampai sisanja
jang terachir!

sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian!

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press, Ltd.
Didirikan oleh: B.M. Diah
Pemimpin Redaksi
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ)
Pimpinan & Penanggung Jawab
Redaksi Harian
Edi Wawasto, B.A. (Pol. Sc.)
Tilpun 1565 Gbr.

Dewan Redaksi
B.M. Diah, Herawati Diah, Edi
Wawasto, Sjafaroddin Djamil, B.
Purwoto, Karjuli.

Anggota-anggota Redaksi
Asa Bafagih, Dal Basa Pulungan,
Darnawidjaja, Joesoef, M.H. Mu-
nawar, Asnawi Idris, Anhar, J. Ka-
jalo, Janis Noor, Gazal.

Pembantu2 Dewan Redaksi
Abdul Latief, Anwar

Pembantu-pembantu lain
Darmosugondo (Jakarta), Darma-
sugito (Jogjakarta), Rinto Alwi (Ero-
pah Barat)

MADJALAH MERDEKA adalah
madjalah berita untuk seluruh
Indonesia, jang bersedia menerima
naskah2, kisah2 berita dari pemi-
natnja jang ada diseluruh Indo-
nesia, baik dari wartawan „free
lance” atau pembantu2 lainnja.
Naskah2, foto2, lukisan2 serta
kiriman2 lainnja guna penjaran
akan dipertimbangkan dengan
masak2 oleh Dewan Redaksi.
Naskah2 atau kiriman2 jang me-
penuhi sjarat akan dimuat, se-
dangkan jang tidak memenuhi
sjarat akan dikirim kembali djika
pengirim menjertai perangko se-
tjukupnja. Dewan Redaksi tidak
bertanggungjawab atas kersu-
kan pada pengiriman naskah2,
foto2 dan lain2nja. Disamping
naskah2 dari dalam negeri Indone-
sia sendiri, M.M. djuga bersedia
mempertimbangkan naskah2, fo-
to2 jang dikirimkan dari luar
tanahair.

Harga langganan untuk seluruh In-
donesia Rp. 13,— sebulan. Gabungan
dengan Harian Merdeka Rp. 36.50
sebulan. Eterjan nomor lepas Rp.
3.50 per. ex.

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Tilp. 1565 Gbr.

Tatausaha :
DjI. Hajam Wuruk 9 Djakarta
Tilp. 259 Gbr.

Kantor tjabang Djawa Timur
Kallasin 50 Surabaya
Tilp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat
Grevelingenstraat-38
Amsterdam Zuid Holland

Dijitjetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka”
DjI. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Izin terbit : No. 51/16/PPDSIDR/1958
tgl. 16 Oktober 1958

SURAT DARI PENERBIT

Pembatja jang budiman,

KALAU madjalah ini ada ditangan para
pembatja, maka MM memasuki tahun
baru 1959, dan madjalah ini merupakan pe-
nerbitan jang pertama dalam tahun jang akan
kita alami. Tahun baru biasanja membawa
suasana baru, nafas baru dan muka baru, kata
orang. Ini banjak benarnja. Jang lama biarlah
kita tinggalkan semua untuk memulai dengan
pengalaman baru dan hidup baru. Jang kolot
dan jang tua dan usang biar sadja mendjadi
kenang2an masa lama, tetapi masa jang akan
datang perlu kita hadapi dengan tabah. Se-
suai dengan suasana baru ditahun baru ini
djuga MM tidak mau ketinggalan. Baik pa-
duan warna jang menghiasi wajah MM ini
maupun sistim pengaturan huruf2 didalamnja
adalah usaha untuk memberi suasana baru.
Dan tiap perubahan dalam MM, ini menun-
djukkan ada dinamika dalam MM itu sen-
diri. Adakah saran2 dan kritikan2? Silahkan
pembatja budiman menjampaikan hal itu ke-
pada kami. Tak lupa, segenap keluarga MM
menjerukan Selamat Tahun Baru kepada
pembatja semua.

ADA berita bagus untuk para pembatja
budiman semua dibulan Djanuari ini.
Adakah pembatja sudah siap mengingat2
apa jang ditulis dalam MM ini? Minggu
ketiga dari bulan ini MM terbit dengan per-
tanjaan2 Sajembara 1959. Sajembara tahun
ini tidak banjak bedanja dengan tahun2
jang sudah2. Namun, banjknja dikurangi
tetapi isinja sama padatnja dengan tahun2
jang lalu. Kalau pembatja telah siap, itu
adalah tanda keradjanan jang tak ternilai
hagjanja. Tetapi kalau belum, maka masih
ada waktu jang terbentang dimana pembatja
bisa mengikutinja dan mempersiapkan untuk
mentjegah pertanjaan2 jang akan dikemuka-
kan dalam Sajembara tersebut.

Pimpinan



Hiasan gambar
depan

KALAU Aldjazair mem-
punjai Djamil, maka rak-
jat Jugoslavia bangga
mempunjai Jovanka Broz,
gadis partisan jg. pernah
memimpin gerilja melawan
serdadu2 NAZI Hitler. ga-
dis jg. kini beruntung men-
djadi istri kepala negara
Jugoslavia tsb., baru2 ini
telah mengundjungi tanah
air kita bersama suaminja,
presiden Tito. Dalam wa-
djah jang aju dan penuh
senjman ini tersimpan hati
sekeras badja jang selalu
siap sedia berkorban demi
kemerdekaan tanah airnja.
Siapa njana dalam tubuh
jang halus semampai itu
terkandung semangat singa?
Betulkah Jovanka patut di-
djadikan tjermin benggala
bagi pahlawan2 wanita jang
tidak banjak djumlahnja?
Ada diantara tamu2 jang
pernah mengundjungi Ju-
goslavia mengatakan bahwa
nj. Jovanka Tito adalah pe-
djoang wanita terkemuka
dinegerinja. Orang Indone-
sia bilang dia Srikandi Ju-
goslavia. Memang sedikit
orang mendengar tentang
pedjuang wanita terkemuka
riwayat pendekar wanita
bagi bangsanja itu. Namun
kini sebagai tamu negara
di Indonesia, mengenai
njonja jang selalu mendam-
pingi suaminja kemana ia
pergi, perlu pembatja MM
mengetahui sedikit tentang
tamu negara kita itu pa-
da halaman dalam MM
minggu ini.

Pembatja M.M. Menulis

Masalah pengangguran

NEGARA kita kini terantjam dengan adanya banjak para penganggur yang makin bertambah sudah djumlahnja. Tiap tahun lapangan pekerjaan yang ada tidak dapat menipiskan djumlah para penganggur, bahkan bertambah. Kalau dari pihak pemerintah tidak segera mengadakan usaha untuk mengurangi djumlah penganggur ini, gejala yang tidak baik dalam masjarakat kita, kemungkinan akan timbul. Misalnya saja banjak terjadi perbuatan kriminal, pentjurian, penipuan dan sebagainya. Baiklah mulai kini harus diadakan usaha pengurangan, mengingat negara kita kini dalam masa pembangunan, tentunya djumlah pengangguran tidaklah boleh bertambah djumlahnja, melainkan sebaliknya.

Parada Palembang

Pengadilan anak

PATUTLAH dibayangkan dengan adanya pengadilan anak seperti yang ada dikota Bandung itu. Memang perlu adanya pengadilan yang khusus mengadili perkara yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Anak yang berbuat tidak baik, masih ada baginya djalan untuk memperbaiki, dengan tjara yang demikian rupa sehingga si anak akan merasa sadar akan segala kekeliruannya yang telah dilakukannya. Dengan tjara kekerasan untuk mengukuhkan si anak memang kurang



bidjaksana, madahan si anak akan berbuat lebih daripada itu dengan sembari. Oleh karena itu kesabaran dan ketelitian untuk memperbaiki anak yang berbuat kedjahatan. Baiklah kalau dikota-kota lain djuga diadakan panggilan khusus bagi anak.

Suniatu Bogor

Razzia para pengemis

UNTUK kesekian kalinya di Ibukota telah diadakan razzia para pengemis. Banjak para pengemis yang dapat ditangkap oleh polisi. Tetapi setelah dapat dikumpulkan selalu terbentur kesulitan. Jaitu kemaukah mereka ini ditampung untuk selanjutnja. Kesulitan tempat penampungan ini belum dapat dipetjahkan, berhubung banjak tempat yang sudah penuh. Apakah tidak sebaiknya para pengemis ini dikirim kesalah satu pulau seperti dipulau Edam atau pulau Seribu saja. Kalau sekiranya di Ibukota sendiri tidak ada tempat untuk penampungan, kalau nanti para pengemis yang dapat ditangkap dan tidak ada tempat untuk penampungan bagi mereka ini, tentunya tidak ada gunanya kalau mereka ini diadakan razzia. Sebaiknja sebelum diadakan razzia tempat untuk penampungan haruslah disediakan dulu. Ibukota mempunyai djumlah pengemis maupun wanita "P" yang banjak sekali, bukannya ratusan bahkan ribuan djumlahnja.

Saidja Djakarta

Utjapan selamat

DENGAN ini, saya menjampaikan utjapan selamat tahun baru kepada para redaksi MM serta kepada para pentjintanja, dan turut mengjongsong hari ulang tahun yang ke-12. Semoga tahun yang akan datang MM lebih sukses dan berguna untuk nusa dan bangsa. Mengingat jasa MM dalam pemberitaan pada tahun yang lalu, selalu mengusahakan berita yang aktu, dan gaja bahasanya yang bermutu tinggi. Bagi kami tinggal djauh dipodjok djarang mendengar berita radio, sebab tidak ada aliran listrik dan djuga sulit untuk dapat memesan battery. Kami hanya dapat mengetahui berita dalam dan luar negeri hanya dapat mendengar dari madjalah ini dan koran lainnya. Jang kami utamakan keadaan ditinjau baru kemudian berita luarnegeri untuk dapat mengetahui negeri asing yang ada sangkut pautnja dengan tanah air kita dan keadaan dunia pada umumnya.

Njoman Mastu Flores

Selamat tahun baru

MAKA tibalah kini kita mengjdjak tahun baru dan meninggalkan tahun lama yang penuh dengan segala macam rintangan yang telah kita hadapi dengan tabah. Namun

Pradjak Sujatma Madjenang

berkat keberanian dan kedjajjran kita semua segala apa yang telah kita hadapi, tidaklah menjebakkan



bagi kita semua putus asa. Semuanya itu dipanggil dipergunakan lagi kita sebagai suatu udjian yang maha hebat, yang dapat kita umpamakan suatu serangan badai dan topan yang mengamuk dengan segala kebengisannya. Kini tibalah tahun baru, yang masih merupakan teka teki bagi kita semua, apakah dilam tahun yang kita hadapi ini kita semua dapat menikmati segala yang baik dan membuang serta terhindar dari segala apa yang buruk. Mudah2an!

Sulistyo Banjucanti

Bidadari malam hari

PEMUNTJULAN rubrik "Djaka-karta diwaktu malam" sangat mengjembirakan sekali bagi kami pribumi udik untuk dapat mengetahui serba sedikit seluk beluk hidup warga Ibukota dimalam hari. Rupanya malam Ibukota tak dapat dipisahkan dari djalinan kisah "Bidadari malam" yang mendjadi buruan polisi susila. Tentang keadaan ini tidak hanya di Ibukota saja, tetapi kota lain sudah tak asing lagi.

Selanjutnja kami bersaran kepada penulis rubrik ini hendaknya membuat diri dalam berkisah tentang "Bidadari malam" beserta seribu aksinya. Toeh kita semua sudah mempunyai gambaran apa yang di perankan mereka, meskipun tentang itu kita tidak wadh ber-pura2 alam, tetapi MM ini tidak spesialisasi tentang itu. Dan memang dari daerah ini dapat kita gali kisah sedjela situ yang tak pernah asat tentang "Bidadari bersusu laju dirangkai".

Kiranya banjak objek lain yang bagi pribumi dan pembatja udik sangat interesan.

Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

Berita-berita dan ulasan-ulasan Nasional

Hubungan Luarnegeri

KUNDJUNGAN Presiden Josip Broz Tito di Indonesia baru ini tidak hanya merupakan kundjungan kehormat saja, tetapi ternyata merupakan kundjungan pereratan persahabatan yang menghasilkan adanya beberapa perundingan resmi. Ternyata, disamping bisa menikmati keindahan alam Indonesia, hidup rakjat dan apa yang terjdadi sesungguhnya di Indonesia dilihat dari kacamata politik ada perundingan resmi yang diadakan antara kedua pemimpin negara Indonesia dan Yugoslavia. Perundingan resmi yang pertama diadakan di Istana Bogor, yang kedua merupakan perundingan lanjutan yang diadakan dikawal Presiden Tito "Galeb", dan perundingan ketiga sebagai kelanjutannja diadakan di Bali, tempat terakhir Presiden Tito melihat Indonesia.

Dalam perundingan itu ikut serta PM Djuanda, menteri luarnegeri Subandrio, dan dutabesar R.I untuk Yugoslavia Sudarsono, Dipihak Yugoslavia hadir wakil menteri luarnegeri Leljko Micunovic, sekretaris Djenderal Presiden Yugoslavia Leo Mates, ketua madjelis nasional Montenegro Blaza Jovanovic dan dutabesar Yugoslavia untuk Indonesia Stane Pavlic.

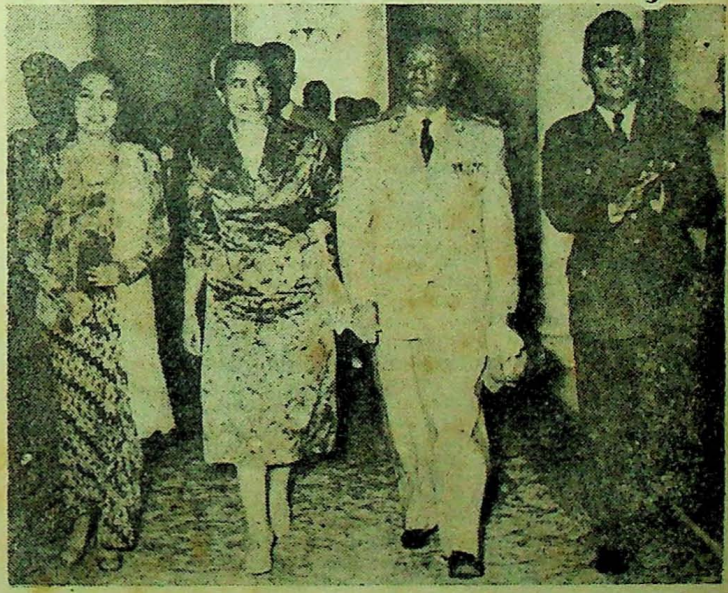
Perundingan resmi, dimana para pembesar duduk mengelilingi meja kaju persegi yang dihias dengan djambangan bunga gladiola berwarna merahmuda ternyata telah memperbintjangkan hubungan Indonesia-Yugoslavia seljara lebih teliti. Soal tentang "common interest" antara kedua negara itu dibicarakan, yang kiranya bisa menghasilkan keuntungan bagi kedua negara ini. Djelas bahwa perundingan ini merupakan langkah kearah pereratan hubungan antara kedua negara Indonesia-Yugoslavia, hubungan mana penting artinya bagi keadaan internasional pada umumnya. Dalam hubungan ini Indonesia sekali lagi menegaskan sikapnja dan politik luarnegerinja yang bebas dan aktif. Indonesia ingin bersahabat dengan negara dan bangsa manapun djuga, termasuk

bangsa dan negara Yugoslavia. Karena pentinglah arti kundjungan Presiden Tito baru ini, karena dengan perundingan resmi yang dilangsungkan itu ini bisa diartikan bahwa ada langkah menuju realisasi hubungan baik antara kedua negara yang lebih terperinci.

Diplomasi

KETIKA konsoj djenderal Indonesia Brigadir Djenderal Djatikusumo tiba diposnja di Singapura baru ini, diinterju wartawan yang hasij interpiunja itu kemudian mendjadi berita heboh bagi kalangan pembesar Singapura. Wartawan2nja yang menginterju adalah wartawan wartawan asing yang terkenal membuat berita heboh dan terkenal memutarbalikkan kenjataan yang sebenarnya. Sedangkan yang diinterju

TK. XI No. 1
3 Djanuari 1959



Njonya Jovanka Broz dan Presiden Tito ketika tiba di Istana Bogor: senyum manis yang mengagumi keadaan di Istana dengan hiasan2nja yang serba Indonesia (Gambar: Antara)

Lembaga Kebudayaan

ngan negara2 tersebut, tetapi tidak dapat berbuat demikian, karena tak adanya kerjasama dari pemerintah2 yang bersangkutan. Selama politik2 dari pemerintah2 itu didesak oleh kekuatan2 dari luar, dan selama kegiatan2 pemberontak2 Indonesia seperti penjeludupan dan pemalsuan uang tetap dibarkan, hubungan2 tak dapat menjadi normal. Dan terhadap pemberontak2 Indonesia diluar negeri pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk mengambil tindakan2 yang keras. Demikian antara lain utjapan2 Djatikusumo. Sudah tentu utjapan2 itu merupakan utjapan seorang konsul djenderal, kepala perwakilan R.I di Singapura, dan dianggap sebagai utjapan pemerintah Indonesia yang benar. Oleh kalangan pemerintahan dan kalangan pers di Singapura utjapan2 itu diterima sebagai pukulan yang menghebohkan, bahkan dianggap sebagai tuduhan Indonesia terhadap pemerintah Singapura yang seolah2 membiarkan sadja atau menjokong penjeludupan dan kegiatan2 pemberontak2 Indonesia. Terjadilah heboh. Pembesar2 Singapura menjangkal, dan konsulat djenderal Indonesia di Singapura sibuk, sedangkan Kemju di Pedjambon djuga menjari bahan2 serta mengadakan penjelidikan teliti.

Diluar kesibukan itu semua, garis untuk mendjalankan tindakan terhadap kaum pemberontak Indonesia diluar negeri telah digoreskan, yang merandakan tegasnya sikap Indonesia. Bagi pemerintah Indonesia ke-waspadaan memerlukan perhatian besar, sebab yang penting ialah sele-sainja persoalan2 yang dihadapi sekarang dalam rangka dan suasana persahabatan yang baik daripada keadaan permusuhan atau pertentangan yang bisa meruwerkan persoalan2.

Ekonomie-Kuangan

KALANGAN pembesar2 tinggi dilapangan perekonomian dan keuangan Indonesia, terutama devisen negara, akan bertambah baik. Ini disebabkan beberapa hal yang menguntungkan. Misalnja berkurangnya impor barang2 mewah yang begitu banyak menelan devisen negara. Oleh karena itu, maka kurangnya impor barang2 mewah akan melantarkan djalannya industri.

Dari suatu sidang dewan monetair didapat suatu ketentuannya, bahwa djumlah devisen yang disediakan untuk impor umum dalam tahun 1959 sebanjak kira2 Rp. 3,6 milyar, atau untuk setiap kwartal sebesar Rp. 900 djuta. Djumlah ini belum termasuk untuk impor beras, invisibles dan lain-lain.

Perhitungan angka2 tersebut diatas didasarkan atas perbandingan minimum dari hasil pendapatan ekspor yang berdjumlah Rp. 5 milyar. Apabila dibandingkan dengan keadaanja pada tahun 1958, maka posisi devisen dalam tahun 1959 itu

Apa kata pemimpin2 kita?

Menteri luarnegeri Dr. Subandrio: „Kita hendak menitik beratkan hubungan politik, ekonomis, kebudayaan dan militer menurut saljuran2 legal“.

KSAD Letnan Djendral Nasution: „Pada masa sekarang ini belum lagi masanja untuk berbuat ke-mewah2an“.

Menteri agama Kjai Hadji Mohammad Ijas: „Agama tidak dibatasi oleh lingkungan bahasa dan golongan“.

Wakil perdana menteri I Mr. Hardi: „Nasib kaum wanita terletak didalam tangan kaum wanita sendiri“.

Presiden Sukarno: „Permintaan yang tidak wajar adalah 'kurang adjar'“.

Gubernur Asikin: „Tjinta adalah kewadajiban bagi setiap manusia“.

Panglima KDMSS Overste Andi Matalatta: „Dalam mendjalankan tugas pengamanan menghanturkan gerombolan2 pengatjau, kekuatan kita tidak terletak pada sendjata modern yang digunakan, melainkan disiplin yang ada pada mereka yang menggunakan sendjata itu, karena disitulah letaknja daya tempur yang ampuh“.

Perdana menteri Djuanda: „Dalam keadaan darurat seperti sekarang ini yang harus dipikirkan ialah soal2 yang amat pokok buat langsungnja kehidupan Republik Indonesia“.

menunjukkan djumlah yang lebih banjak. Dalam tahun 1958 djumlah devisen untuk impor umum adalah sebanjak kira2 Rp. 2,7 milyar. Dalam keadaan normal, djumlah devisen yang disediakan untuk satu tahun adalah sebanjak Rp. 5 milyar, akan tetapi djumlah ini termasuk impor barang2 mewah, sedang dalam tahun 1959 barang2 sematjam itu sangat sedikit sekali. Dengan demikian, impor dalam tahun 1959 akan memungkinkan berlangsungnja industri2 dalam negeri setjara lanjut.

Achir tahun 1958 ini masih terdapat sisa devisen sebanjak Rp. 1,6 milyar. Djumlah ini tidak termasuk dalam prognose devisen dalam tahun 1959, dan dipergunakan bagi persediaan untuk hal2 yang sangat merdesak dan yang sangat urgent.

Sidang dewan moneter itu dihadiri jengkap oleh ketua dan para anggota, antara lain Menteri Keuangan Mr. Sutikno Slamet, Menteri Perdagangan Rachmat Muljomiseno, Menteri Perindustrian Ir. F.J. Inkiriwang, Menteri Stabilitas Ekonomi Kolonel Suprajogi dan Gubernur Bank Indonesia Mr. Lukman Hakim.

Seni-Budaja

TAHUN 1958 telah ditutup dengan sebuah sensasi baru dilapangan seni musik kita. Peter Mr. H.C. van Deirse Sj. Arts, guru sekolah S.M.A. Loyola di Semarang telah berhasil menjtjapkan gamelan laras "Chromatis" yang dapat digunakan untuk mengiringi lagu2 Geredja dan lagu2 Indonesia modern lainnja. Ini adalah untuk kedua kalinya kita mendengar, adanya kemadjuan2 yang telah diketemukan orang dalam seni musik gamelan.

Pertama telah pernah dikabarkan, bahwa seorang bangsa Djerman telah berhasil membuat instrumen

musik Barat dengan nada2 Sjendro dan Pelog. Apa sadja yang bersifat mewudjukkan patut kita beri penghargaan. Sebab tidak seorangpun bangsa Indonesia umumnya, suku Djawa khususnya yang bisa membantah, bahwa seni gamelan termasuk seni klasik yang statis. Oleh karena itulah djangan diherankan, djika 9 dari 10 pemuda2 suku Djawa sendiri tidak mengetahui bagaimana tjara-nja memukul gong.

Pater van Deirse telah berhasil dengan penemuannya yang baru itu, ialah kwarte: gamelan yang saripatinja terdiri dari 21 saron, 23 bonang, 24 gender slentem 13 gong kemodong dan bila perlu dapat dilengkapi dengan kempu2, kendang, tjelempung dan lain2nja. Gamelan "modern" ini telah ditjoba untuk pertama kalinya dalam Misa Pontifikal pada upatjara peringatan 1½ abad berdjernja geredja katolik di Gandangan Semarang, pada tanggal 28 Desember tahun yang lalu.

Gamelan laras pelog dengan 7 nada atau laras siendro dengan 5 nada memang tidak bisa dipakai untuk mengiringi lagu lain selain lagu2 Djawa sadja, akan tetapi dengan 12 nada (chromatis) tidak hanja dapat dipakai untuk mengiringi lagu2 Geredja atau Indonesia modern, tetapi djuga untuk lagu2 koor besar atau aubade. Dengan ini kami mintakan perhatian kementerian PPK, karena penemuan ini dapat berarti satu revolusi yang sangat berarti dalam seni musik gamelan. Apabila djawatan2 kebudayaan mau memperhatikan serta memelihara, maka dapat diharapkan bahwa gamelan itu dapat tumbuh menjdai instrumen yang univeseel. Dengan demikian seni musik gamelan bukan lagi menjdai monopoli niaga2 yang sekarang sudah banjak yang menjdai dia disekeliling keraton, melainkan dapat tersebar luas keseluruh pelos-nusantara.

Dua bidji mata untuk dua manusia

Bisa lenjapkan bojok yang pegel dan linu2

(Oleh: Wartawan MM)

SOALNJA mudah sadja. Lantaran kerdjaan ngemis kurang menguntungkan, maka Pok Saodah telah mengubah haluan hidupnya menjdai dukun pidjit. Omong2 dengan pok Saodah dimalam gerimis rintjis2 memang sangat mengasikkan. Selain tukang pidjit yang lihay, ia djuga tukang ngotjeh. Mungkin ini adalah karunia Tuhan djuga. Akibat penjakit rembes yang tidak keburu ke-nangan dokter, Saodah menjdai buta sedjak ia masih perawan. Dulu ketika ia tinggal dikampung, ia mendadak kena penjakit mata. Mula2 katanja tjuma gatel2 dan matanja terasa nggandjel. Kemudian kalau bangun tidur tidak bisa melek lantaran dilem oleh belek. Nasehat kawan2 sekampung agar matanja setiap pagi ditjuti sama air ken-tjinginja sendiri, diturutnja dengan patuh. Tetapi matanja bukannya tambah baik, bahkan penjakitnja makin ngerowok, dan akibatnja sekarang tidak bisa melihat betapa tjantiknja bintang film Farida Arijani.

Memang Tuhan Maha Besar. Matanja sekarang tidak bisa lihat apa2, tetapi djarinja sekarang yang punja mata.

„Habis, mau ngemis sekarang susah pak!“ katanja ketika saja tanja asal mula ia menjdai pekerdjaan tukang pidjit. „Orang djaman sekarang medit2. Boro mau ngasih sepe-rak, sepijis sadja bilangnja tidak punja uang retjehan,“ demikian Pok Saodah menggerunde. Dia tidak tahu, bahwa memang sekarang orang susah sekali mendapatkan uang retjehan. Padahal kita sudah punja pabrik uang sendiri di blok P Kebajoran Baru, Rupa2nja yang kena kepukul bukan sadja hjonja2 yang terpaksa harus mengichlaskan uang setjengah perak kepada abang betjak lantaran tidak punja uang kembalian, tetapi djuga pengemis2 bangsanja Pok Saodah dulu.

Saja ketemu Pok Saodah di Pasar Burung ketika habis bergadang. Ini badan rasanja pada linu, sakitnja sampai ketulang sungsum. Bojok rasanja seperti dipatah-patahkan.

Markas tukang pidjit

Untuk bikin hilang segala pegel linu, saja sempatkan mampir kepasar Burung yang kalau malam menjdai di markas besar tukang pidjit. Segala tukang betjak, tukang sajur, sampai pada mahasiswa2 banjak yang menggeleso disini beralaskan tikar dengan bantal bulukan. Namun biar kalau siang tajam berserakan, tiduran malam2 dipasar burung, sambil dipidjit2 oleh tangan

pok Saodah yang lepek kurus, nikmatnja bukan main. Lebih2 kalau ada yang membang lagu Beludru Hildeung a'la Dedeh Kurniasih, pendeknja rasa disorga dielus-elus oleh tangan bidadari2 empat puluh. Memang beginilah nasib orang budjangan, kepengen pidjit sadja harus ngelajah ke Pasar Burung dilos pasar Senen, belakang warung kopi njah Gemuk.

Disini pulalah saja ketemu Pok Saodah yang dengan perantaraan uang sepeker setengah telah pidjit2 kita punja badan sehingga lenjaplah segala pegel linu. Badan rasanja enteng seperti mau terbang sadja setelah setengah djam lamanja



diurut-urut pok Saodah. Kontan saja teken kontrak agar setiap habis bulan suka mampir kerumah, dengan tarip saja naikkan tidak kepalang tanggung; sepuluh perak.

Berbitjara tentang markas besar tukang pidjit ini, kalau tuan ingin menjtjaba, datanglah ke Pasar Senen kalau matahari sudah ngglewang kesebelah kulon. Tidak kurang dari 30 ahli2 pidjit tanpa pendidikan beraksi dengan tangannya yang halus2 itu. Langgan tetapnja biasanja abang betjak dan tukang2 sajur yang sehari-harian penuh bekerdja keras menggendjot pedal atau memikul dagangannya. Hampir seluruh tukang pidjit ini terdiri dari orang2 yang sudah kehilangan sorot matanja.

Hidup berpasangan

Tidak ada perkawinan yang sepatut-serukun tukang2 pidjit ini. Kemana pergi mesti bersama-sama, bergandengan seperti laron kehilangan bulu. Mungkin terdorong oleh rasa senasib sepenanggungan, maka seorang perempuan yang buta kemudian mendapat pasangannya laki2 jang tidak buta, begitu pula sebaliknya. Djadi dua mata untuk dua orang. Penghasilan mereka sehari-hari tidak tentu. Kata Pok Saodah kalau tanggalnja kakek2, berarti musim patjeklik bagi mereka, kalau sedang mengalami musim kering, maka turunlah kembali pangkat mereka dari djabatan tukang pidjit menjdai pengemis lagi. Jang

berdjasa menolong bangsanja pok Saodah memberikan tempat berteduh ialah tauke2 pemilik toko, yang membiarkan emperan toko menjdai tempat untuk tidur, mengaso dan bekerdja kalau malam. Djadi bukan Badan2 pelindung orang2 tjatjat atau badan2 resmi pemerintah dibawah pimpinan Menteri Sosial Muljadi.

Mendengar kisah nasib pok Saodah jang bilang: „Saja haraam pak ngemis kalau bisa kerdja lain,“ maka saja djadi ingat itu gerakan pembersihan pengemis2 dari ibukota. Dulu ketika baru2 sadja pengumuman ini dilantjarkan, segala orang baik alat negara atau bukan yang tergabung dalam panitia kebersihan nasional begitu galaknja menangkapi orang2 terlantar. Tahu2 sekarang tidak lagi ada bunjinja.

Kata pok Saodah menantang: „Sa-

ja mau pak ditangkep, asal dikasih makan.“ Semoga ini tantangan bisa didengar oleh fitak yang berwadjab, jang telah rela keluaran uang sebanjak 12 djuta rupiah untuk menjambut tamu agung, tetapi selalu bilang tidak ada uang untuk memelihara bangsa sendiri yang sehari makan seminggu kagak. Kalau tukang2 pidjit di Senen ini ditampung diberi didikan bagaimana tjara menjidjit menurut aturan dan diorganisir saja kira pak Sudiro sendiri akan ketagihan saban habis kerdja berat dikantor panggil tukang pidjit.

Tetapi ngomong2 aduh, keatasan dikit midjtinja pok!

SAMPUL „RADJA“

Rp. 100,—

Isi Baru:

- 1 Lot J.D.B. - Rp. 1.000.000,—
- 1 „ J.D.B. - „ 500.000,—
- 3 „ SEDAN - „ 250.000,—
- 4 „ RUMAH - „ 100.000,—

Porto & daftar gratis!!!

Poswesel langganan pada:

M. CHASBOELLAH

Kotakpos 2424 (M.M.) - Djakarta

Lemb. Kebudayaan Ind.
Perpustakaan
tanggal 2. 11. 1960
asal-usul No. 1382

Djangan djatuh karena kesandung batu kerikil

UNTUK PARA WANITA

(Oleh: pembantu MM)

„Aduh manisnja kau hari ini,“
perlu sekali² diutjapkan mengingat waktu dan tempat

UDJUNG duri biar ketjil tetapi djika sudah masuk kekulit kaki tidak urung akan sanga, mengganggu, seperti halnya dengan debu yang njanjuk dimata.

Begitu djuga dalam perjalanana hidup ini, kadang2 kita terganggu oleh hanja barang2 ketjil sadja, yang tampaknja remeh dan tak mempajal arti apa2. Akan tetapi, gangguan pada ketenteraman hidup ini djustru disebabkan oleh hal2 ketjil2 itu. Meremehkan ketjil2, salah2 kita bisa terpendam dan tenggelam diantara tumpukan kesulitan2 yang terdiri semata-mata dari hal2 yang remeh. Sebagaimana halnya seorang njonja yang sangat mengiri mengapa orang lain dapat hidup tenteram, sedang ia yang baru sadja tiga tahun hidup berumah tangga dengan orang yang sangat dikasihinja, rasanya gerah dan gojah. Sebentar2 suram, lagi2 tjek-tjok, maka kemurungan lantas dipendam dalam hati. Murung yang terpendam dalam hati itu laksana duri dalam daging atau debu njanjuk dimata, sangat mengganggu. Kalau tidak hati2, bisa menimbulkan penjak2 yang menjebakkan harus terpaksa menginap bertahun-tahun disanatorium Tjisarua.



Nj. Leimena menandatangani penerimaan 220 string plekat dan 360 kain dari WIC: neadapatn Malam Tartan Internasional untuk para korban bentjana alam
(Gambar: Ipphos)

Sama2 tidak tahu

Kalau duri bisa diungkit, kelilip bisa dirambang. Tetapi kesulitan2 yang menjerang hidup perkawinan seringkali tidak nampak. Suami isteri yang muda muda, kadang2 tidak tahu sama sekali, apa yang mendjadi sebab keretakan rumah tangganya. Kalau ditanya: „Mengapa sih, rumah tangga njonja sampai djadi begini suram?“ Maka si njonja muda itu tidak bisa njawab apa2 ketjuali mengeluh dan ambil napas dalam2. „Ah, sudah nasib rupanja. Kita berdua dengan suami sadja tidak bisa tjajok satu sama lain. Tidak seperti dulu ketika masih bertunangan. Segalanya serba merdu, semuanya serba indah. Tetapi sekarang? Huh, Apa2 serba tidak kebetulan. Jang masak tidak enak kek, jang ini kek, jang itu kek, perdeknya serba salah. Saja sendiri sungguh mati tidak tahu apa sebabnja suami sadja djadi begi u murug, dan tidak begitu menaruh hati lagi kepada saja. Padahal menurut perasaan saja, segala sesuatunja saja djalankan dengan beres, dengan baik2.

Sebaliknya kalau si Tuan yang ditanya ia djuga hanja dapa, geleng2 kepala dan angkat pundak sadja. „Tidak tahu kenapa“ kata-

nja. Perkawinan kita selama tiga tahun ini kurang danugerahi ketenteraman. Sungguh mati saja djadi lebih betah ngeluar didjalana daripada ngedjogrog dirumah yang selalu mendung itu. Padahal menurut pendapat saja, saja telah menunaikan tugas saja sebaik baiknja. Uang gadji saja serahkan dengan amplop2nja, maka djuga saja terima seadanya. Saja sendiri tidak tahu, kenapa rumah tangga saja djadi begini. Tidak seperti keluarga si Polan, biar gadjinja ketjil, biar hidupnja peribasa dari hasil tutup lobang gali lobang, tetapi tampaknja adem, ajem dan tenteram. Banjak ketawanja, banjak riaunja. Tidak selalu suram seperti dirumah saja. Orang yang melihat dari luar sebagai penonton djuga hanja bisa heran belaka. Istrinja pandai memasak, mahir mengemudi rumah tangga, mana tjantik, dan suaminja gagah ganteng, gadji tjukup, pandai bergaul, dan tjapak mengatur rumah tangga, tetapi mengapa perkawinan mereka tidak lagi dapat berdekatan satu sama lain, membosankan. Sudah kja dengan sendiri dari mulut sang isteri, dan sisuami, mereka sama2 heran tidak dapa hidup berdekatan seperti keluarga2 lainnja yang telah berbilang tahun mengemudikan rumah tangga.

Padahal sepanjang ingatan mereka, tidak ada hal2 yang bertentangan, tetapi mengapa perkawinan itu tidak dapat dikatakan bahagia? Kepada mereka jang mengalami hidup perkawinan seperti inilah kita akan meninjau sebab2nja, jang mungkin dapat merupakan air tawar sebagai penolak kehausan.

Apas jang harus dikerdjakan?

Soal jang terlalu rumit bagian kedua suami isteri itu harus segera dipetjahkan, sebab kalau tidak biduk akan karam tanpa ada badai. Selidik punya selidik akhirnya dapat diketahui, bahwa sebetulnja jang mendjadi sebab muramnja dewi perkawinan itu hanjalah lantaran hal2 yang remeh, jang sama sekali tidak diperhatikan oleh kedua belah pihak.

Setiap gadjian, sang suami dengan hati bersih dan ichlas telah menjerahkan semua uang gadjinja kepada istrinja. Oleh karena itu, pada suatu malam terang bulan, ketika mereka duduk makan angin bersama-sama dan istrinja berkata: „Mas, kalau ada tempo dan ada uang lebih tjoba dong mampir ke Pasar Baru, belikan Zijde linnen barang 3 meter. Kembangnja djangan jang terlalu rame jang mas, kata istrinja aleman. Tetapi terdorong oleh tjintanja, kepada sang isteri, dan takut kalau2 pilihannya itu tidak kebetulan, maka sang suami menjawab: „Beli sendiri sadjalah, nanti kau tidak suka pilihan saja.“ Sang isteri djadi murung, karena permintaannya jang sederhana itu tidak dipenuhi. Soalnya padahal hanjalah ingin

menerima barang jang menurut selera suami jang ditjintanja itu baik. Ketika sang isteri pada suatu hari pulang dari kagtor, istrinja dengan ketawa2 mesem menundukkan pakaian baru jang baru dibelinja. Dengan atjuh tak atjuh melihat pada badju baru itu tanpa sepeatah kata, hanja mesem sadja. Menurut anggapannja, itu adalah urusan istrinja, bukan mendjadi urusannya. Sang isteri kembali murung, sebab apa jang ditunggu2 jang bakal datang dari suaminja ternjata hampa belaka. Bukan apa2, jang ditunggu hanjalah sekedar pudjian: „Ai, alangkah manisnja kau pakai badju itu,“ atau „Astaga firullah, saja kira bidadari turun dari kajikan!“ Sungguh, tjuma kata2 sematjam itu jang diharapkan. Suaminja dapat memberikan tanpa susah2 dan tanpa biaya, tetapi kenapa tidak mengutjapkan apa2?

Turutlah merasakan!

Djam sepuluh malam sang suami baru pulang dari rapat. Tampaknja lesu dan lelah sekali. Istrinja jang djuga sudah lelah mengasuh anak dan bekerja di dapur sudah leleh2 tiduran ditempat tidur. „Makanan sudah siap diatas meja, bestik kompli, dadar telur, sajur lodeh kegemaran suaminja.

Meskipun katanja lapar sekali, kenapa sisuami makannya hanja sedikit sekali? bahkan sajur kegemarannya tidak disinggung atjan2. Apa kurang enak? Tidak, sebabnja hanja karena sang isteri sudah mendahului makan.

Istrinja jang merasa sudah menunaikan tugasnja dengan baik itu tidak mengerti bahwa masih ada jang diharapkan oleh suaminja jang dibutuhkan ialah pertanjaan: „Kenapa sampai larut pulang?“ Bagaimana djalannya rapat tadi?“ Pendeknja ia ingin bahwa djuga istrinja turut merasakan betapa repotnja pekerdjaannya dikantor, dirapat dsb. Salah sekali pendapat siistri, bahwa lantaran ia tjinta sekali dan menaruh keperjajaan seratus persen kepadanya, maka ia tidak bertanja apa2. Sikap jang seperti atjuh tak atjuh inilah jang membikin udara mendung meliputi wadjah suaminja. Ia kemudian lebih suka diantara teman2nja jang lain, baik pria maupun wanita jang suka memperhatikan keadaannya, tugasnja dan pekerdjaannya. Sebab djustru teman2njalah jang senantiasa bilang: „Wee, gagah benar kau kali ini. Tambah muda sadja kau“.

Kerikil penjandung

Itulah antara lain hal2 jang bikin ketegangan diantara kedua suami isteri itu. Mereka tidak tahu apa sebabnja, sebab memang tidak maklum apa jang mendjadi sebab2nja, dan apa jang dibutuhkan oleh masing2.

Hal2 jang ketjil jang seringkali merupakan kerikil penjandung ini harus dihindari. Misalnja dalam mengadakan usul atau permintaan, kita sebagai isteri harus menggunakan kata2 jang sedjuk dan manis, dan djangan hendaknya dikemukakan sebagai perintah. Memang soalnya sama sadja, jaitu meminta, tetapi efeknja lain sekali.

Kadang2 kita belikan dia barang2 atau makanan jang paling ia gemari.

manusia dan peristiwanya

MAKSUDNJA MENTJIUM DURIAN.

DIDEKAT Eskomto Bang dekat Boom Mari Palembang, kini memang ramai orang mendjual durian. Maka datanglah seorang tua jang ingin membeli durian itu. Sudah biasanja kalau orang membeli durian, terlebih dulu ditjium buah itu apakah kiranja masih baik dan tidak busuk. Sewaktu nenek itu memilih durian dan ditjium-tjium, dengan berdjongkok, tiba2 pantatnja tersengol orang jang sedang lewat. Karuan sadja hidugnja benar2 menempel duri buah itu. Dengan segera orang jang sedang lewat itu meminta maaf karena tidak disengadja, sedang si orang tua itu maunya akan marah, tetapi keturu jang menjenggol pantatnja meminta maaf sambil mengeluarkan tangannya untuk berdamai.



PENDJUAL OBAT DENGAN ULARNJA.



SEORANG pendjual obat anti bisa ular telah memper-tunjukkan keahliannya kepada para penonton jang mengerumuninja. Untuk membuktikan bahwa obatnja memang mandjur untuk dapat menjembuhkan segala gigitan ular berbisa, maka dikeluarkannya ularnja jang besar itu. Dengan enaknya sipendjual obat itu membelit2kan ularnja pada tubuhnja. Bersamaan dengan membelinja ular itu tjitik ketinggalan tukang kendangnja jang memukul kendangnja keras2 untuk menarik para penonton. Maka bersoraklah para penonton karena kagum. Sementara itu sang ular terus membelit dengan kuatnja dan tidak mau melepaskan diri. Tiba2 tukang obat itu roboh, dengan nafas jang sengal2, hampir sadja mati. Tentu sadja para penonton djadi bubar, lari tunggang langgang ketakutan. Dengan segera pembantunja menolong untuk melepaskan dari belitan. Dalam keadaan luka parah sipendjual obat itu diangkat kerumah sakit.

HAKIM PERNAH KETJOPETAN.

DALAM sidang pemeriksaan seorang jang dituduh mentjopet, sang Hakim terpaksa memberi tjontoh bagaimana ia pernah ketjopetan. Hai ini dilakukan karena si terdakwa tetap menjangkal segala tuduhan atas dirinya jang disangkalnja berbuat mentjopet. Untuk mempertunjukkan tjara2 pentjopet melakukan aksinja, maka sang Hakim mentjeriterakan bagaimana ketika ia sedang berdjalan telah kesandung kaki orang lain sehingga djatuh. Dalam keadaan djatuh ini ada orang baik hati jang mau menolongnja. Sementara itu ketika ia ditolong oleh orang jang baik hati itu kantongnja telah digae, sehingga isinja dibawa lari. Meskipun sang Hakim telah menjelaskan tjontoh2 jang dilakukan oleh si terdakwa, tetap tidak mau mengaku malahan minta supaya dihukum mati sadja.



Pakaian suami harus diperhatikan. Tegorlah dengan kata lemah lembut, kalau ia memakai pakaian jang kurang bersih atau robek. Katakanlah bahwa akan ditjuti atau didjahit dulu.

Kalau berpakaian bagus, tujukkanlah kepuasan kita dengan kata2 pudjian. Sebab seorang suami adalah seperti halnya dengan anak2 ketjil, perlu tjumbu dan raju.

Bitjarakanlah kadang2 hal2 jang menjenangkan kita pernah kita alami dulu sebelum kawin. Kata2 seperti: „Nggak seperti suami sadja deh, begitu radjin...!“ sangat menjenangkan hati suami jang

sedang asjik membantu membetulkan kompor, atau lontjeng rumah.

Demikian pula sebaliknya sang suami, katakanlah bahwa diresloran Anu jang masakannya tersosor enaknja, kalah lezat dengan masakan istrinja. Dan tujukkanlah kebenaran itu dengan makan seanak-enaknja.

Ja, soal2 seperti ini sebetulnja memang soal2 jang remeh, soal2 ketjil, tetapi ribuan pasangan telah tergelintir dari kehidupan perkawinan karena tersandung oleh batu kerikil jang ketjil2. Hendaknja djangan djatuh hanja lantaran kesandung batu kerikil sadja.

Antara „pemerah susu” dan „alat vastulisasi”

MAKANAN & USAHA

(Oleh : Wartawan MM)

• Kalau „djantan” meski merah2 terus dijual

SUDAH tentu antara „pemerah susu” dengan „sapi”nya tak mungkin disamakan ibarat „pendjadjah” dengan „megeri” yang didjadjah”nya, walaupun keduanya terdapat persamaan istilah, yakni sama2 melakukan „pemerahan”. Apabila pendjadjah melakukan pemerahan terhadap tanah djadjahannya, maka pemerahan itu dapatlah dikatakan suatu „pemerahan” yang kadang2 tak mengenal batas2 perikemanusiaan. Tapi tidaklah demikian halnya, bila seorang pemerah susu memerah sapi”nya. Walaupun seekor sapi misalnya diperah habis2an, namun kesedjahteraan dan perawatannya sang sapi tak dapat diabaikan. Se-tidak2nya dalam soal makanan dan kesehatannya diperhatikan benar2, andaikata susunya masih sangat dibutuhkan untuk mata penghasilan

Mengandung zat2 penting

Memang, sapi perahan merupakan sumber nafkah yang tjukup lumayan. Bukan hanya dibukota, bahkan di mana2 di Indonesia ini terdapat orang memerah susu. Dan ini adalah lumrah, sebab susu termasuk kebutuhan manusia yang penting. Oleh Lembaga Makanan Rakyat sedjak lama telah diunggulkan sebuah slogan: 4 sehat 5 sempurna! Artinya, untuk kebutuhan kesehatan yang minimum diperlukan oleh manusia setiap harinya dalam mengatur makanan yang hendak dimakan, yaitu: nasi, sayur2an, daging (dalam arti boleh diganti dengan ikan, telur atau tempe) dan buah2an. Dan jenis makanan yang 4 matjam ini akan disebut sempurna, apabila ditambah dengan susu. Terutama kepada anak2 dan ibu2 yang tengah mengandung diandjurkan benar untuk minum susu, sebab susu itu mengandung zat2 yang dibutuhkan sekali bagi perkembangan tubuh manusia. Menurut penjelidikan setjara ilmiah, dikatakan, bahwa susu itu mengandung protein yang tinggi nilainya, yaitu sama dengan protein yang terdapat pada daging atau telur. Disamping itu djuga mengandung gula berupa lactose, lemak yang hantjur dan mudah djernakan, dan d’dalamnya terdapat vitamin A dan D yang sangat berfaedah sekali untuk penglihatan, pembangunan tulang serta gigi. Djuga terdapat garam2 dan rupa2 vitamin lainnya yang sangat diperlukan oleh tubuh walaupun vitamin C hanya terdapat sedikit

Jang „djantan” dijual

Sungguhpun susu itu merupakan sumber nafkah yang lumayan disatu pihak dan amat dibutuhkan dilain pihak namun djanganlah se-kali2 menjtjaba lapangan ini sebelum ma-

hi2 betul. Berkata seorang pemerah susu, bahwa memelihara susu perahan tidaklah segampang jang sering difikirkan. Katanja, tidak sadja segi2 makanan dan kesehatan umumnya sang sapi harus diperhatikan, tapi djuga sampai2 kepada soal tidur dan bangunnya sapi harus didjaga betul2 disamping harus radjin dan betah. Sementara itu djuga harus diketahui obat2an yang diperlukan untuk perawatannya sapi perahan itu, djika tidak ingin sapi akan „melajang” hanja tersebut sakit perut sadja umpamanya.

Sebetulnja katanja, kalau tidak dijual2 mungkin djumlah sapinya kini telah lebih daripada 50 ekor. Baru2 ini, demikian udjarnya, 2 ekor sapi”nya telah dijualnya pula untuk tambahan ongkos „naik hadji”. Dan dikatakannya pula, bahwa kedua orangtuanya telah dua kali ke Mekkah. Apakah ini jang sering dikatakan orang pemerah susu kaja2, tak tahulah. Jang djelas disamping ada jang sempat di„antar”kan ketanah sutji oleh hasil pemerahannya, djuga tak kurang diperhatikan jang bisa bikin gedung bagus, serta banjak pula para pengantarnya jang naik dan turun sepeda kumbang. Suatu hal jang penting pula, rupa2nya pemerah susu ini se-olah2 ber„musuh” dengan sapi djantan. Berkata pula seorang pemerah susu lainnya: „Ja, buat apa simpan sapi djantan banjak2. Tak bisa diperah, tak bisa diambij susunya! Malah sebaliknya, bin habis susu sadja dan

Djauh dari mentjukupi

Bitjara mengenai susu dan pemerahan sapi, maka menurut Dr. Umboh bersama Dr. Gambiro masing2 dari Djawatan Kehewan Kota dan Lembaga Kesehatan Masyarakat fakultas kedokteran dikatakan, bahwa djumlah pemerah susu jang terdapat adalah sebanyak 200 pemerah. Dari djumlah ini dihasilkan susu setiap harinya sebanyak 14.000 liter jang diperah dari 2.600 ekor sapi. Akan tetapi, demikian dikatakan, apabila djumlah tersebut dibandingkan dengan kebutuhan penduduk ibukota jang sekarang ini berdjumlah lebih dari 3 djuta djwi, maka terasa sekali antara persediaan dan kebutuhan djauh tidak seimbang. Menurut perhitungan, untuk menampung kebutuhan penduduk sebanyak itu, se-tidak2nya diperlukan 300.000 liter susu segar setiap harinya. Diterangkan bahwa baik terhadap susu maupun terhadap sapi setiap hari dilakukan pemeriksaan, sedang terhadap perusahaan keseluruhannya, se-kurang2nya sekali sebulan diada-

kan pemeriksaan jang teliti, misalnya tempat pemerahan, tjara perawatannya, kwaliteit susu, keadaan sapi dsbnja. Dan dari pemeriksaan itulah, kemudian ditentukan klasifikasi susunya. Hingga kini mutu susu di ibukota terbagi atas 4 kelas, masing2 kelas I, II, III, dan IV.

Disamping susu mengandung manfaat bagi kehidupan manusia, djuga tak kurang mengandung bahaya2 penjakit andaikata tidak hati2 dan tidak teliti membelinya. Oleh kedua dokter pemerintah itu diterangkan, bahwa bahaya penjakit menular jang dapat ditimbulkan oleh susu segar jang kurang atau samasekali tidak baik tjara pengolahannya. a.l. yakni, menularnja penjakit t.b.c. sapi, keguguran (brucella abortus), bengkak2 seperti bengkak buah dada, kuku dan mulut, typhus, kolera, dysentri, tjatjar sapi dllnja.

Untuk menjegah agar susu jang diterima oleh penduduk senantiasa dalam keadaan baik, maka kepada penduduk oleh kedua dokter itu diandjurkan agar meneliti lebih dulu „tanda pengenal” jang ada pada botol susu dan jang diberikan oleh Djawatan Kehewan Kota kepada para pengantar susu. Dikemukakan, bahwa tiap2 pengantar susu harus mempunyai tanda pengenal, pada tanda pengenal mana ditentukan kelas susu dan djam atau waktu antaranja. Andaikata seorang pengantar susu bertugas petang, tapi ia mengantarkan susu pada waktu pagi maka para pengantar itu sudah tentu berlaku tjurang. Dan terhadap ketjuruhan jang dilakukan oleh pengantar susu jut hendaklah berhati2 sekali, dan djika perlu laporkan segera kepada jang berwadjab

Untuk menghindarkan berbagai ketjuruhan dilapangan perdagangan susu segar itu, oleh Dr. Umboh dikatakan, bahwa satu2nja djalan untuk memudahkan pemeriksaan, ialah mengadakan vastulisasi aparat, yaitu alat memanaskan susu segar sebegitu rupa, hingga bersih seluruhnya dari kuman2 jang dapat membahayakan pembeli. Di Djakarta rentjana untuk mendirikan alat itu sudah ada, akan tetapi pelaksanaannya terbenjur dalam soal keuangan. Di beberapa negara, seperti di Eropah dan beberapa negara Asia, susu2 jang dijual pada masyarakat seluruhnya sudah divastulisir.

Alat itu selain besar manfaatnya untuk menghindarkan ketjuruhan, tapi pula sekaligus akan mensekstrajisir perusahaan2 pemerah dalam halmana kepada pemerah tidak diperkenankan langsung menjjual susunya sebelum divastulisir. Djuga alat itu bukan dimaksudkan untuk menjjadi „monopoli” seseorang, melainkan direntjanakan dalam bentuk modal bersama atau tepatnja diadkan setjara sisitim kooperasi dari segenap perusahaan2 pemerah di ibukota.

TJIBULAN dan pemaduan hidup dua orang muda

JANG BAHAGIA

(Oleh : Wartawan MM)

• Suami-isteri dalam hidupnja tidak boleh simpang-siur, tetapi harus dipadu kerukunan dan kasih-sajang

SAAT2 jang dialami oleh dua orang anak muda seperti Effendi dan Tati, kiranja merupakan saat2 jang pernah dialami djuga oleh pasangan wanita dan pria lainnya jang memasuki gapura kebahagiaan. Suatu saat jang hanja satu kali sadja terjdadi dalam sedjarah hidup mereka. Peristiwa ini terjdadi di Tjibulan. Disalah satu bungalow di Tjibulan, pemandangan jang terkenal dan jang tidak asing lagi bagi penduduk Djakarta, dilangsungkan suatu pertemuan keluarga untuk menjambut perkawinan tunas muda Effendi dan Tati. Pertemuan jang diadakan tidak bersifat mewah, akan tetapi mengandung benih2 jang tjukup memberi kenang-kenangan jang sangat berharga bagi kedua mempelai. Tamuz berkumpul dipekarangan bungalow dan semua mereka mengelilingi suatu medja pandjang. Di atas medja pandjang ini nampak hidangan kuwe2 dan minuman. Effendi dan Tati merupakan „mahkota” keluarga jang sedang disandjung sandjung dan atas mereka tertumpah segenap perhatian keluarga, terutama sekaji dari pihak Ibu Effendi. Orang tua Effendi tidak berkata banjak, akan tetapi pandangan mata dan gerak-geriknya tjukup membeirikan kesan jang mendalam betapa ia merasa bahagia atas terlaksananya perkawinan antara Effendi dan Tati. Kedua tunas muda ini dalam suasana jang penuh rasa kasih antara satu sama lain dan masih diliputi oleh rasa segan dan kemalu-maluan, mengalami sinar bahagia jang tidak akan dapat dibeli oleh mereka dengan uang betapapun besar djumlahnja.

Sabtu sore bersedjarah

Pada hari Sabtu sore jang bersedjarah bagi Effendi dan Tati itu, dipemandian Tjibulan belumlah banjak tamu2. Suasana dengan demikian dikompleks bungalow Tjibulan agak sunji, akan tetapi telah nampak persiapan2 jang dilakukan oleh pegawai2 untuk dapat menampung tamu2 jang datang dari Djakarta pada esok harinja. Iklim diperlembahan Puntjak pada sore hari itu telah mulai terasa sedjuk dan embun jang tebal nampak mulai turun mengembang dari pegunungan. Per-

kampungan didaerah Tjibulan ini tidak begitu njata, oleh karena rumah2 rakjat dilingkupi oleh pohon2 an2 jang menghidjau. Rumah2 rakjat diperlembahan itu se-akan2 tersembunji dibawah pohon2 pandjang dan lebat. Disana-sini nampak asap mengepuj dari atap genting rumah2 rakjat. Satu dan lain jang terjdial dalam pemandangan jang indah itu membawa suasana jang menjegarkan bagi tamu2 jang berada dipemandian Tjibulan.

Lampu2 listrik dikompleks pemandian ini telah mulai menjala dan jang menandakan bahwa hari sudah sangat sore. Tjahaja sinar lampu2 memantjar keruangan upatjara dan sangat membantu kepada suasana pertemuan untuk menjtjapai suatu sifat keramaian ketjil didaerah pegunungan.

Doa restu Ibu

Dalam suasana dan iklim daerah pegunungan itulah Ibu dan sanak keluarga kedua mempelai menguraikan isi hatinya atas peristiwa jang terjdadi, dikalangan keluarga itu. Jang diuraikan itu adalah kata2 nasehat dan petundjuk dan jang pada pokoknja merupakan do’a serta harapan atas perkawinan jang telah dilaksanakan antara Effendi dan Tati. Dikatakan pada kedua mempelai ini, bahwa perkawinan Effendi dan Tati ini, semoga membawa bahagia bagi kedua mereka, maupun bagi kesemua keluarga.

Diantara pituah2 jang diberikan itu ada jang menarik perhatian, sebab antara lain kita dengar diuraikan oleh seorang diantara hadirin: „Dinas anakda selaku djedjaka kini telah berganti dengan dinas sebagai seorang suami jang penuh memikul pertangungan djawab. Suami isteri memang terdiri dari dua orang, akan tetapi didalam segala djedjak dan langkah suam; isteri ini harus ber-catu, harus selalu seia-sekata. Suami isteri didalam hidupnja tidak boleh bersimpang siur, akan tetapi harus didalam suatu kerukunan hidup jang kokoh. Djika tidak demikian perhubungan suam; isteri itu akan tergelintjir dalam suatu lembah penghidupan jang penuh dengan kesulitan. Semoga perkawinan anakda berdua ini diberkahi oleh Allah

S.W.A. dan ingatlah pula bahwa kebahagiaan kamu berdua akan menjjadi kebahagiaan djuga bagi seluruh keluarga”.

Effendi dalam mengikut pituah diatas ini nampaknja merasa terharu dan hanja menundukkan kepalanja. Tati jang berada disampingnja terpengaruh pula oleh keadaan suasanana. Sekali2 ia mengarahkan pandangannya jang halus kepada keadaan disekelilingnja dan mungkin djuga ia sendiri tidak pernah membayangkan, bahwa djamuan untuk menjambut perkawinan mereka akan dilangsungkan di Tjibulan. Baginja suasana jang dihadapinja itu akan tetap memberikan suatu kesan jang tidak mudah dilupakan.

Bahwa seorang ibu selalu menginginkan keadaan jang lebih sempurna dari anaknja dapatlah dilukiskan oleh kata2 jang diujapkan oleh Ibu Effendi. Berkata Ibu ini: „Aku tidak dapat berkata banjak2. Aku merasa gembira bahwa perkawinan kalian berdua telah dapat dilangsungkan dengan selamat. Sebagai seorang Ibu terhadap anaknja, maka aku tidak dapat berbuat lain, selain mendo’a kepada hadirat Tuhan Jang Maha Esa supaja anakda berdua dikurniאי hidup bahagia dan sedjahtera”.

Upatjara penjambutan ini berlangsung dengan tjara jang sederhana sekali akan tetapi tjukup modern dan mengandung benih2 kegembiraan kekeluargaan.

Sembah sudjud kepada Ibu

Setelah kata2 pituah tadi Effendi dan Tati bangkit dari tempat duduknja. Kedua mereka mendekati orang tua Effendi untuk menghaturkan sembah sudjud, suatu saat jang diikuti oleh segenap hadirin dengan rasa haru. Kemudian orang2 lainnjapun mendapat giliran untuk berdjabatan tangan dengan kedua mempelai.

Sebagai suatu klimaks jang memetjahkan kegembiraan pada malam hari itu, ialah diwaktu kedua mempelai mengundurkan diri untuk memasuki ruangan jang telah disediakan bagi kedua mereka jang berbahagia itu. Melangkahnja kedua tunas muda ini keruangan jang dimaksudkan diadunkan oleh tepukan tangan jang ramai dan gembira. Keduanya lenjap dari pandangan tamu2

dan esok paginja bertemu kembali dalam keadaan segar-bugar. Dan bungalow Tjibulan ini membawa sedjarah bagi penghidupan Effendi dan Tati. Kesemua itu akan dapat menjjadi buah tutur bagi keturunan mereka dimasa datang

Tangisan dan njanjian Maluku dalam pembangunan dan perdjjoangan

- Dalam tiap dada rakjat ada api perdjjoangan menjala, tapi berilah Maluku alat2 untuk pembangunan

(Oleh : Edi Wawasto)

PERDJALANAN Presiden di Maluku yang mendapat perhatian seluruh dunia, karena ikut serentannya 12 wakil2 asing itu ditutup dengan pesta air di Halong, dan malam kesenian esok malamnya. Menurut rentjana semula Presiden dan rombongan akan pulang ke Djakarta melalui Makasar. Tetapi rentjana ini dibatalkan dan perdjalanannya diteruskan ke Lombok, Karnja, rakjat Lombok sudah mendesak Presiden agar dalam perdjalanannya pulang ke Djakarta nanti Presiden beserta rombongannya singgah di Lombok. Permintaan rakjat Lombok itu terkabul, dan pada tanggal 11 Nopember yang lalu, rakjat Lombok yang menutupi lapangan terbang Rembiga bisa melihat wajah Presidennya. Banjak kenangan yang kami bawa ketika meninggalkan Maluku, yaitu kenangan yang selalu ada didalam hati setiap rakjat Maluku yang masih berkeinginan berdjjoang terus menjelesaikan revolusi, dan kenangan yang perlu ditjatat oleh pihak yang berwenang di Indonesia untuk memperhatikan lebih dalam



Presiden Sukarno beserta rombongan tiba dilapangan terbang baru Rembiga, Lombok: disambut oleh puluhan ribu rakjat yang se-olah2 menjelimuti lapangan yang hidjau di Rembiga..... (Gambar MDK)

keadaan rakjat dan daerah Maluku sebagai daerah pertahanan dibagian timur Indonesia.

Rakjat yang sabar

Semendjak 8 tahun yang lalu rakjat Maluku dengan melalui djalan apa saja sudah banjak mengusulkan pemerintah, agar daerah yang terletak didekat daerah yang diawasi Belanda itu mendapat bantuan. Baik bantuan materiel ataupun moreel.

Pemerintah selalu menjanggupi, tetapi kesanggupannya itu tak pernah atau sedikit yang direalisasikan. Selama ini rakjat Maluku masih sabar, untuk menunggu kapan djandji2 pemerintah itu bisa mendjadi kenyataan. Namun kesabaran itu mesti ada batasnya. Apakah realisasi itu menunggu kalau kesabaran rakjat itu sampai batas tersebut? Maluku yang terdiri dari ribuan pulau2 itu kini membutuhkan pengangkutan kapal. Pengangkutan kapal ini pada dewasa ini tidak, yang bisa menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya guna memperkembang- ekonomi Maluku. Perhubungan laut pada dewasa ini dilakukan oleh kapal2 ketjil dari rakjat, yang besarnya tak lebih dari 30 atau 50 ton. Apakah arti kapal2 itu untuk bisa menghubungkan pulau2 diseluruh Maluku yang djaraknya antara pulau satu dengan la-

innja ada kalanja sampai beberapa ratus mil laut. Dengan kapal2 tersebut orang berlajar sampai 3 minggu menempuh djarak 300 mil, jaitu djarak kira2 antara Ambon dan Saumlaki dikepulauan Tanimbar. Keadaan ini menggambarkan betapa perdjalanannya itu memakan waktu yang lama.

Dan pembuangan waktu itu akan merugikan ekonomi dan kemandjuaan rakjat serta daerah sana. Karena itu alangkah baiknya, djika pemerintah melihat keadaan ini dengan mata terbuka serta memberi prioriteit kepada Maluku yang begitu penting artinya, dipandang dari segi strategi. Lebih2 dalam rangka perdjjoangan membebaskan Irian Barat dari tjengkeraman kekuasaan Belanda. Dalam hal perhubungan, disamping kapal2 Maluku membutuhkan pula galangan2, serta pangkalan perkapalan, dimana bengkel2 serta alat2 perbaikan dan pembangunan kapal diadakan. Pada dewasa ini kapal2 yang rusak di Maluku dibetulkan di Surabaya, suatu djarak yang tak sedikit dan memakan waktu yang berbulan2.

Batjaan dan penerangan

Tidak sedikit akibat2 yang diderita rakjat karena kurangnya perhubungan. Batjaan2 untuk rakjat hampir tak ada. Surat kabar2, madjalah2 dan buku2 kurang. Kalau ada, maka yang sampai ditangan rakjat Maluku sudah sebulan terbelakang sedjak diterbitkannya dipusat misalny. Dengan tak adanya penerangan listrik serta kurang batjaan rakjat, ini menyebabkan kemandjuaan2 terhambat.

Disamping batjaan yang berupa surat kabar, madjalah dan buku2, maka penerangan merupakan faktor penting yang djuga diperlukan rakjat Maluku. Penerangan2 kepada rakjat itu penting yang bisa memberi penjuluh tentang kemandjuaan2 tehnik, industri rumahtangga, perkembangan ekonomi dan pendapatan2 baru. Semua ini diperlukan rakjat dalam masa pembangunan sekarang. Dan melihat keadaan Maluku pada umumnya, maka memang apa yang kini dikerdjakan rakjat Maluku dalam pembangunan dewasa ini adalah primitif. Namun demikian rakjat Maluku dengan alat2nya yang ada telah bisa menjumbangkan pikiran dan tenaga dalam pembangunan negara. Hasil tjengkih, hasil kopra, rempah2, kulit kerang, mutiara merupakan hasil2 Maluku yang sudah terkenal diseluruh dunia. Djika kepada rakjat Maluku diberikan alat2 pembangunan, diberikan pendidikan tentang ilmu pengetahuan, diberi penerangan tentang perkembangan ekonomi serta apa yang terdjadi di sekitar perkembangan negara dan



Ceram membangun: kota Masohi yang kini sedang dibangun untuk mendjadi ibukota dari Maluku Tengah. Tampak rumah2 dan djalan2 yang sedang dibangun..... (Gambar: (M.M.)

akibat2 serta pengaruhnya, maka nistjajalah daerah bagian timur Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau2 dilautan luas itu akan merupakan daerah sumber kesedjahteraan, tidak untuk rakjat Indonesia tetapi djuga bagi dunia pada umumnya.

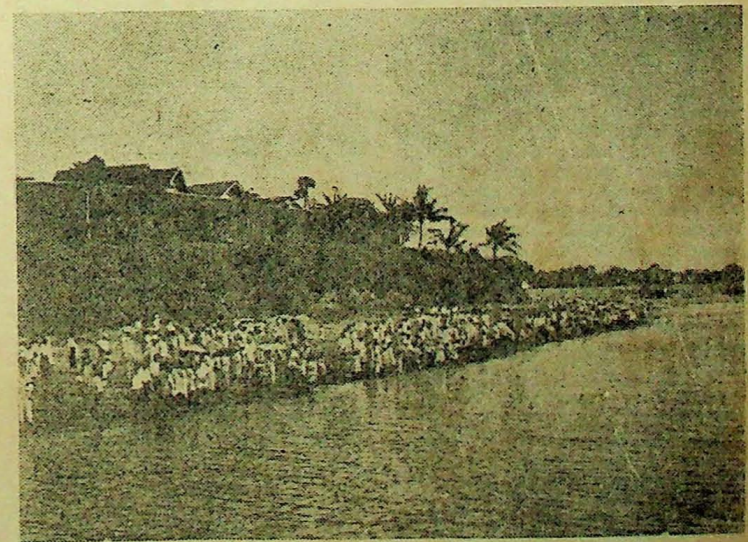
Larinja bahan2 Indonesia

Di Dobo, dikepulauan Aru orang mendapatkan mutiara. Sepandjang sedjarah Dobo ratusan tahun yang lalu mutiara sudah diselam orang. Sampai sekarang, tjara2 menjari mutiara itu sama dengan ratusan tahun yang lalu. Tidak ada perubahan, dan tidak ada modernisasi. Para penjelam kebanyakan adalah orang Indonesia, sedangkan para pemborong pertama kebanyakan adalah orang2 Tionghoa yang mempunyai modal. Karena itu yang memperdagangkan atau yang mendjalankan perdagangan mutiara djuga orang2 Tionghoa, sedangkan orang2 Indonesia yang djadi penjelam sedjak dulu, sampai sekarang tetap penjelam. Tjara2 yang primitif ini sekarang perlu diachiri. Suatu industri besar2an mutiara perlu diselenggarakan di Dobo, usaha mana kalau benar2 didjalankan dengan baik tidak kalah dengan mutiara yang dihasilkan Tiongkok, Djepang atau Eropah.

Itu soaj mutiaranya. Kini soal kulit mutiaranya. Indonesia adalah penghasil kulit mutiara. Pembelinja adalah Djepang. Di Djepang kulit mutiara itu dipilih, disortir dan dieksport ke Amerika untuk didjadi-kan buahbadju. Djadi penjortirnya adalah Djepang, padahal Indonesia bisa mengeksport langsung ke Amerika. Indonesia memang belum mempunyai perusahaan penjortiran barang2, belum bisa pula menentukan kwalitet. Karena itu soal ini pen-

ting, sebab hasil Indonesia bukan main melimpahnja.

Tjengkih mempunyai soalnya djuga. Tjengkih Maluku kebanyakan di beli oleh pedagang2 Tionghoa dari Singapura dan Hongkong. Di sana tjengkih murni Indonesia itu diperas diambil minjanknja dan tjengkih ampas Indonesia itu dimasukkan ke Indonesia lagi dengan kwalitet lain. Keadaan sematjam itu mendesak Indonesia sekarang untuk membangun, menindjau kembali keadaan2 yang pintjau serta mengadakan perubahan tjepat dalam sistim perekonomian kita. Itulah beberapa tjontoh kenjataan, dan masih kenjataan2 lain



Rakjat yang menunggu kedatangan Presiden di Saparua: pada latar belakang tampak benteng „Duurstede“ bekas2 dari pendjadjahan kedjam yang lalu..... (Gbr: M.M)

yang pahit dilapangan ekonomi yang mengakibatkan penderitaan rakjat.

Maluku membangun

Tidak saja dilapangan sosial dan politik serta ekonomi, daerah Maluku harus dibangun, tetapi yang penting ialah lapangan pertahanan djuga. Lebih2 Maluku merupakan perbatasan, diutara dengan Filipina, disebelah timur dengan Irian Barat yang masih diduduki oleh Belanda, disebelah selatan dengan daerah djajahan Portugis, Timor bagian timur dan Australia. Aksi2 penjelundupan serta kapal2 asing yang sering melanggar perairan nasional Indonesia menyebabkan masalah pertahanan di daerah Indonesia bagian timur penting untuk lekas merupakan modal berharga, disamping keuletan dan Australia. Aksi2 penjelundupan telah berhasil mengelakkan adjakan pemberontak PRRI. Permesta dan serangan asing yang modern. Dengan alat2 yang sederhana dan apa yang ada pada mereka itu, rakjat Maluku bisa membuktikan bagaimana mempertahankan kemerdekaan. Dan soal pertahanan ini akan sempurna kiranya djika pada Maluku diberikan alat2 perlengkapan yang kuat. Sebab masalah pertahanan bagi daerah yang luas dan terdiri dari pulau2 dari perairan merupakan masalah yang urgent untuk dipetjahkan. Bagi pertahanan ini Maluku membutuhkan angkatan perang yang kuat, terutama angkatan udara dan laut. Lapangan2 terbang, dan pangkalan2 udara serta laut perlu dibangun ig. menduduki tempat2 yang strategis disana. Ini perlu, bukan saja untuk pertahanan negara tetapi djuga untuk mengawasi aktivite2 penjelundupan serta lahulintas gerakan2 asing yang sengadja atau tidak sengadja melanggar wilayah perairan nasional kita.

Orang² Belanda boleh pulang, Indonesia tjukup tenaga

GRAFIKA NASIONAL

(Oleh : Wartawan MM)

• Siapa bilang di Indonesia kekurangan orang² ahli pertjetakan jang berpengalaman ?

PERNAH orang berkata bahwa dengan hilangnya orang² Belanda dan terutama tenaga² ahli grafikanja dalam dunia grafika nasional dinegeri ini akan timbul suatu kesulitan. Ini adalah suatu pendapat jang tidak dapat dibenarkan seluruhnja, sebab dikalangan bangsa kita — walaupun jumlahnya tidak besar — masih ada tenaga² jang baik dan jang dapat mengisi kekosongan jang ditinggalkan oleh orang² Belanda tersebut. Di antara njana terdapat mereka jang dapat dianggap tjakap untuk mendjadi tenaga pimpinan dan jang sanggup mendjalankan pekerjaan teknis dan pengesahan grafika. Djadi mereka sanggup untuk melakukan tugas sebagai direktur ataupun sebagai kepala pertjetakan (bedrijfsleider). Selain itu terdapat pula tenaga² tjetak jang dibawa oleh pengalamannja jang bertahun² lamannja, berkesanggupan untuk bertindak sebagai kepala bagian. Tingkatan pendidikan mereka memang tidak tinggi, akan tetapi mereka tjukup berpengalaman dan mengetahui pekerjaan mereka sebagai tukang tjetak. Asal orang² ini mendapat bimbingan teknis untuk pekerjaan² penting, mereka akan dapat mengantar pekerjaannja sendiri dengan tidak perlu mengalami sesuatu rintangan. Orang² ini dapat maju kedepan untuk mengisi tempat² kosong jang ditinggalkan oleh orang² Belanda. Didjaman Belanda mereka hanja sekedar alat belaka dan hanja dapat bergerak dengan petunjuk² dari pihak madjikan. Mereka tidak diperkenankan untuk dapat berkembang sesuai dengan bakat² serta pengalaman jang ada pada mereka. Lapangan² jang dapat ditempuh oleh bangsa kita dimasa itu terlalu dibatasi, sehingga pengalaman bangsa kitapun didalam praktiknya hanja sekedar tukang dan alat belaka dari ahli² tjetak Belanda.

Peladjar² zaman sekarang

Kini persoalannja telah djauh berlainan. Kesempatan jang dihadapi oleh bangsa kita sanga luas. Asal radjin dan suka bekerdja setjara jang sungguh², seseorang akan dapat menjapai suatu tingkatan jang lebih baik daripada diwaktu dulu. Setiap orang harus dapat menjari perkembangannja sendiri dan tidak perlu harus dimamah lagi untuk dapat menjelenggarakan sesuatu jang baik.

Sementara itu, walaupun tidak banyak, telah ada pula tenaga² baru dikalangan dunia grafika nasional. Orang² ini ada jang dilatih didalam negeri sendiri dan ada pula jang dikirim ke Eropa untuk memperluas pengetahuannja dalam soal² grafika. Kemudian mereka kembali ke Tanah Air setelah berlatih di beberapa negara diluar negeri.

Walaupun demikian kekurangan kita dalam soal tenaga ahli dilapangan industri grafika memang masih banyak. Perhatian para peladjar



Abdul Wahab : seorang ahli tjetak terutama dalam tjetakan berwarna (Gambar : Istimewa)

kita kedjuruan industri grafika sernjata tidak begitu banyak. Para peladjar kita masih lebih suka memasuki majram² fakultas daripada memasuki dunia industri grafika, jang merupakan suatu kedjuruan tersendiri dan jang mempunyai arti tidak ketjil bagi pembangunan dalam negara kita.

Dunia industri grafika nasional telah sepatutnja untuk memberikan perhatian kepada soal pendidikan tenaga² kader pertjetakan ini, baik untuk tenaga² pimpinan kelak maupun untuk mendjadi rukang² atau tenaga rendah. Terutama agar dinegeri ini terdapat suatu sekolah khusus untuk soal² grafika, sebagai suatu lapangan jang tidak dapat dipisahkan dari kelantjaran adminis-

trasi baik bagi negara khususnya maupun perekonomian umumnja.

Ada seorang ahli

Untuk sekedar menggambarkan bahwa dunia grafika nasional kita tidaklah terlalu sepi dari orang² Indonesia jang telah berpengalaman dalam soal tjetak mentjetak, maka disini dapatlah dikemukakan seorang tenaga ahli tjetak, terutama dalam soal tjetakan berwarna. Orang jang dimaksudkan ini adalah A. Wahab, orang jang hampir menghabiskan usianja dalam dunia pertjetakan. Ia pada waktu ini telah menjapai usia 47 tahun dan telah berdinis 11. 30 tahun dalam dunia pertjetakan. Ia bertahun² lamannja bekerdja sebagai tukang dibawah pimpinan ahli² tjetak Belanda di pertjetakan „de Unie“, jang kini telah mendjadi pertjetakan negara. Ia mengadakan spesialisasi dalam soal tjetakan berwarna sebagai salah satu tjabang penting dari seni tjetak dalam dunia grafika. Berkata Wahab, soal warna sebenarnya pada dasarnya hanja terdiri dari lima matjam, akan tetapi ilmu teknik dalam dunia tjetak telah dapat menjelmakan warna sampai kepada 60 rupa. Tjetakan berwarna memberikan ketentuan² penting dilapangan kesempurnaan grafika, sehingga kebutuhan masjarakat hanja akan dapat didekati dengan tjetakan berwarna. Ilmu teknik grafika dengan didalammja terdapat unsur² jang artistik, akan dapat mewujudkan suatu seni tjetak jang indah dan halus. Demikian Wahab didalam melukiskan keindahan dalam soal tjetakan berwarna.

Dan djika pembatja selalu mengikuti Madjalah Merdeka dengan tjetakan jang teratur rapi, maka didalam pekerjaan ini terdapat peranan penting dari Wahab. Ia adalah kepala bagian tjetak dari Pertjetakan Masa Merdeka, dimana Madjalah ini diselenggarakan. Ia telah merasa bersatu dengan mesin² tjetak jang telah dipertjajakan padannja. Baginja mesin² tjetak itu tidaklah merupakan suatu alat jang mati, melainkan merupakan suatu alat jang „hidup“ dan jang dapat dikendalikan untuk memenuhi keinginan masjarakat. Ia pulalah orangnja jang menjelenggarakan tjetakan Madjalah Keluarga jang terkenal dan jang pada waktu ini merupakan salah satu bulanan jang terindah diseluruh Indonesia. Apabila saudara melihat sampul Madjalah Keluarga jang selalu ditjetak berwarna itu dan jang setiap terbit selalu muntju dengan warna tjetak jang baru, maka saudara akan dapat menetapkan suatu kesimpulan bahwa seseorang tukang tjetak harus pula memenuhi perasaan jang artistik.

(Bersambung kehal. 19)

Siapa-siapa



Narbani Jusuf berulang tahun ke-20: ratu empat dara jang populer di Ibukota (Gbr. Chandra)

SEORANG tamu agung negara jang baru² ini berkundjung ketanahair kita, presiden Josip Broz Tito tidak pula habis²ja mengagumi tari²an daerah jang ketika itu diper-tunjukkan di istana negara. Sedjnak tamu agung ini termangu, duduk dikursi, mengagumi tari²an Mi-nakdjingga jang ditarikan oleh putri² presiden Sukarno, Megawati, dan Rahmawati Sukarnoputri. Ketika pertunjukkan telah selesai, presiden Tito memerlukan menemui para penari untuk mengutarakan terima kasih dan menjampaikan rasa kekagumannja atas tari²an daerah Indonesia jang demikian populernja itu. Akhirnya berkatalah beliau: „Terima kasih sebesarnja saja sampaikan kepada saudara² seniman seni-wati jang telah begitu mahirnja menarikan tari²an Indonesia“, demikian Tito jang kagum itu.

LAGU² geredja ternjata tidak sadja hanja dapat diiringi dengan alat musik barat, tetapi irama gamelanpun dapat djuga mengiringinja. Hal ini telah dibuktikan oleh seorang Pastoor Mr. H.C. van Diense S.J. Arts, seorang guru S.M.A. Loyola Semarang. Dengan kerdja keras akhirnya ia telah berhasil menjtjapkan gamelan laras „kromatis“ jang dapat digunakan untuk mengiringi lagu² Geredja dan djuga lagu² Indonesia modern. Gamelan ini untuk pertamakalinnja telah ditjaba dalam

missa pontifikal pada upatjara peringatan satu setengah abad berdirinja Geredja Katholik di Gagangan Semarang.

Suatu djernih pajah jang mengagumkan djuga bagi dunia Geredja di Indonesia.

KOMANDAN Bataljon Infanteri „B“ Major Jahja Bahar telah menerima gelar kehormatan dari masjarakat Kerintji dan keluarga almarhum Depati Perbo jang dilakukannya di Lolo Ketjil, Palembang. Pemberian gelar ini berhubungan dengan tugas dan sifat Major Jahja adalah melindungi rakjat seperti apa jang telah dilakukan oleh almarhum Depati Perbo. Dalam pemberian gelar ini djuga dihadiri oleh pembesar² sipil dan militer serta ketua adat setempat M. Sulut.

Setelah selesai upatjara, maka para hadirin telah disuguhi sambil memotong seekor kerbau dan pemberian keris pusaka kepada Major Jahja jang dulunnja dipakai oleh pahlawan Kerintji Depati Perbo. Sekarang dengan resmi Major Jahja bergelar Depati Perbo jang djuga berarti pahlawan pelindung rakjat ...

SEORANG penduduk kota Solo jang alim dan berwadjah tenang, seperti tenannja air bewawan So'o, bernama Sungkono telah menjatakan kesanggupannja untuk mengusir setan² jang baru² ini dikabarkan telah mengganggu masjarakat Amerika dan penduduk pabrik semen Gresik. Kesanggupannja itu telah dijatakan setjara tertulis jang tinasannja djuga dikirimkan kepada Balai War-tawan Solo. Katannja ia sanggup membasmi sampi bersih apa jang disebutnja badan² halus jang selalu mengganggu buruh para ahli dalam pabrik dan djuga jang menimbulkan ketjerakaan lalulintas. Kirannja Sungkono ini ahli tentang setan², antaranja djuga setan djala'an.

Dunia Adjaib

BANJAK orang² di Bandjarmasin kini menjari batu merah jang kalau dimasukkan kedalam air dingin, airnja telah berubah djadi merah seperti strop. Seorang pemilik batu merah bernama H. Asegaff mempunyai batu merah jang sudah ditawarkan dengan harga tiga djuta rupiah, tapi karena hargannja belum ada ketjotjokan maka batunnja djuga belum dapat dilepaskan. Katannja batu merahnja mempu-

SALAH seorang anggota Madjelis Permisjawaratan Wan. Sura-karta, Njonja S. Kartono jang Juduk sebagai ketua panitya Hari Ibu di Solo dalam peringatan hari mulia bagi para Ibu itu mempunyai usul jang istimewa, terutama bagi Ibu chususnja dan keluarga umumnja. Katannja kaum pria dan anak² harus berbakti kepada wanita pada Hari Ibu tersebut. Dan bentuknja matjam², ada jang menjani dihadapan isterinnja, memberi selangkai bunga, atau mengadjak kerumah makan. Njonja ini loak sadja mengusulkan sampai disini, sadja untuk memberi keenakan bagi kaumnja, dan ia menambahkan supaya kaum Ibu dibebaskan dari pekerjaan sehari² dan ini dapat dikerjakan oleh kaum pria. Selain itu ia minta supaya pada hari mulia tersebut kaum Ibu mempergunakan hari tersebut untuk mengaso, sejang kaum pria berhentij merokok dan uang pembeli rokok itu supaya disumbangkan untuk pembangunan gedung wanita.

Sungguh hebat usul njonja Kartono untuk kebahagiaan kaumnja, tetapi bagaimana untuk kaum pria?...

SUDAH sedjak lama penduduk desa Kedawung, Pekalongan, telah mengangkut seorang tjarik istimewa, jairu Frans de Ruyter seorang warga negara Indonesia keturunan Belanda kelahiran di Djepara dan sudah lama mendjadi penduduk desa tersebut. Alasan² untuk mengangkut ia sebagai tjarik, menurut pendapat penduduk desa Kedawung itu, ia menjari penjaja keljakapan dan mempunyai sjarat² jang diperlukan. Selain itu ia djuga pandaj bergaul dan menjesukan diinnja dengan masjarakat desa tersebut, bahkan djuga diinnja desa itu. Keistimewaan lain ialah ia pandai berbahasa Djawa, aktif dalam gerakan pembangunan desa. Penduduk desa Kedawung boleh bangga mempunyai tjarik istimewa ini dan rupannja orang² Kedawung pinter djuga menjari wakilnja untuk memimpin desannja

njai berat 9 gram lebih dan pandjannja sembilan setengah dm. Selain ia mempunyai batu merah djuga mempunyai batu permata zamrud jang besar dan beratnja 38½ karat.

Baik batu merahnja maupun batu permata zamrudnja kalau dimasukkan kedalam air, airnja berubah djadi merah dan bagi zamrud berubah mendjadi hidjau.

Barang² seperti batu merah kata orang dapat mengebalkan badan, tidak termakan sendjata tadjam.

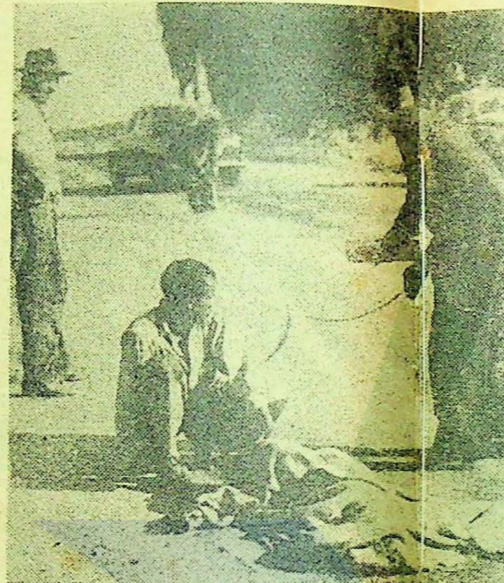


Seorang aktris yang merangkul sebuah patung tampaknya memang lebih artistik, daripada kalau ia merangkul patung yang 'hidup'. Demikianlah aktris Arthur Rank ini dalam permulaan tahun baru menikmati suasana seni digedung artja di London, dimana ia membuat kenang2an pose guna filmnja yang terbaru. Dalam waktu yang singkat ini bintang film jg. masih muda bella ini akan muntjul dalam sebuah film buatan seorang producer Inggris yang terkenal.

(Gambar: A. Rank)



Mamie van Doren adalah bintang Universal, yang ditahun baru ia lebih suka bergaul dengan keledainja yang bernama Francis. Si Francis ini adalah bintang film djuga, yang dalam filmnja ia main sebagai binatang yang bisa bjtjara. Aneh djuga si Francis, namun keledai ini telah mendapat latihan bertahun2. (Gambar: U.I.)



Di Johannesburg baru2 ini terdjadi ketjelaakaan hebat, dimana Kangweni (7 tahun) ditubruk truck dan mengeletak selama 45 menit tanpa pertolongan: ambulance tak bisa diperoleh, berdasarkan perbedaan kulit disana. Didekat Kangweni adalah ajahnja.

(Gambar: AP).

*

Ivan Douglas Harvey (kiri) bekas anggota parlemen Inggris dan kini pedjabat di kementerian luarnegeri Inggris, serta pendjaga Anthony Walter Plant (kanan) baru-baru ini oleh pengadilan di London didjatuh hukuman denda masing2 14 dollar: sebabnja ialah karena mereka sering melanggar kebiasaan umum.....

(Gambar: AP)



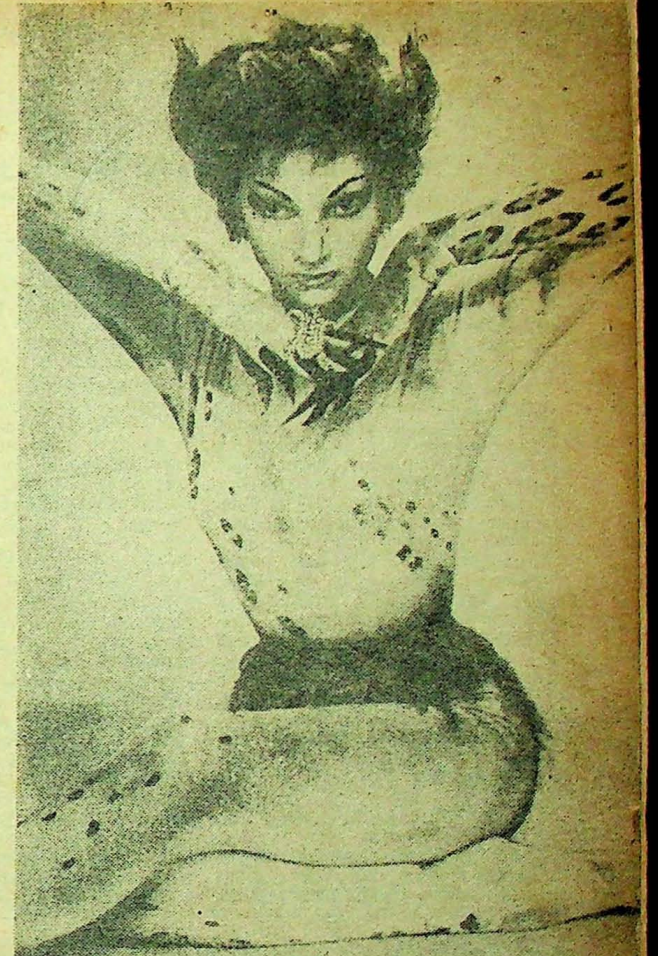
Ternyata tidak sadja disaldju, tetapi djuga di-djalan2 di Taipeh ada Santa Klaus yang naik rickshaw: tampak pada gambar bagaimana suasana sebuah djalan dikota Kuomintang itu dalam suasana hari Natal baru2 yang merupakan kenang2an ditahun baru..... (Gambar: AP).

PERISTIWA BARU DITAHUN BARU

Inilah gambar2 dari milisi2 Belanda yang sebentar lagi akan berangkat ke Irian Barat: dalam gambar mereka tampak memakai pakaian barunja ketika dia baru keluar kamp militer di Eindhoven. Jang paling kiri memakai pakaian sport, dua ditengah pakaian dinas dan paling kanan pakaian bebas. Mereka dikirim djauh dari tanah-airnja untuk mempertahankan pendjadjahan.. (AP).



Colette Marchand adalah seorang ballerina Perantjis yang terkenal: untuk merajakan tahun baru ini Colette main sebagai "wanita matjan tutul" dalam ballet "L'ile Cruelle" atau "Pulau kedjam". Pakaian yang dipakainja gemerlapan sebagai intan permata jang berharga 2.500.000 franc, pakaian mana ditijptakan oleh ahli model Perantjis ternama Boivin. Ballet ini terkenal sebagai rombongan ballet Marquis de Cuevas, jang di Paris biasa main di theater Champs Elysees. Dalam pakaian matjan tutulnja itu tampak Colette seperti matjan jang ganas dipulau jang kedjam... Gambar: AP)



Kali ini bukan Bulgaria „B” tapi Bulgaria „A”

OLAHRAGA

(Oleh : Wartawan MM)

• Dari "terkebelakang" merebut tempat "terhormat" di Olympiade Melbourne

MESKIPUN tanggal kedatangan-nja belum dapat di „pasti”kan, namun kesebelasan nasional Bulgaria A sudah pasti akan memainkan beberapa pertandingan di Indonesia dalam rangka tournja ke Asia Tenggara. Berita terakhir mengatakan, bahwa kes. „tamun” ini akan sudah sampai di Indonesia pada permulaan Djanuari ini, dan beberapa pertandingan yang akan dilangsungkannya antaranja 3 X di Ikada, masing2 melawan PSSI, Persib (Bandung) dan Persidja (Djakarta), 1 X di Bandung melawan Angkatan Darat dan mungkin 2 sampai 3 X lagi melawan bond2 kota lainnya, seperti PSM (Makassar), Persibaja (Surabaya) PSMS (Medan) atau PSSI Djawa Tengah. Dengan kedatangan kes Bulgaria itu, tentunja wadjar sekali bila banjak yang bertanja tentang kekuatan kes. tamu itu. Dan untuk memberikan djawabannya, ada baiknya kita tindjau perkembangan sepakbola di Bulgaria umumnya dan beberapa pertandingan yang pernah dimainkannya.

Angka2 jang berbitjara

Setelah berhasil merebut tempat ke.3 dalam olympiade 1956 di Melbourne, dalam „pesta olahraga se-

dunia” mana tempat ke.1 dan ke.2 masing2 diduduki oleh Sovjet Uni dan Jugoslavia, kes. Bulgaria pernah melakukan beberapa pertandingan di Indonesia dalam tahun 1957. Jang datang ketika itu bukan kes. nasional Bulgaria A, tapi kes. nasional Bulgaria B. Sungguhpun begitu pertandingan2 jang pernah dimainkannya di negeri ini telah menimbulkan suatu kenang2an nan indah. Selama pertandingan itu ia tak pernah dikalahkan, dan menurut jatatatan melawan Persib berkesudahan dengan 6—2, PSMS 7—0, PSP (Padang) 6—1, PSSI Djawa Tengah 8—0, PSM 3—1, PSSI 2—0 dan Persidja 5—3 sedang melawan kes. Wacker di Ikada, kesebelasan itupun berhasil memperoleh kemenangan tipis dengan 1—0. Djuga dalam tahun 1957 itu, kes. Bulgaria pernah menang 4—2 melawan Sovjet, tapi sebaliknya pernah pula kalah 4—0 dari Sovjet dan 6—2 dari kes. Inggris B. Dalam babak penjisihan „Jules Rimet Cup 1958” jbl., kes. Bulgaria ternyata tak dapat mempertahankan „kehormatannya” dan dipaksa masuk kotak, setelah dikalahkan oleh Hongaria dengan 4—1 dan 2—1, walaupun dalam pool-nja itu ia menang melawan Norwegia dengan 2—1 dan 7—0. Dan baru2 ini

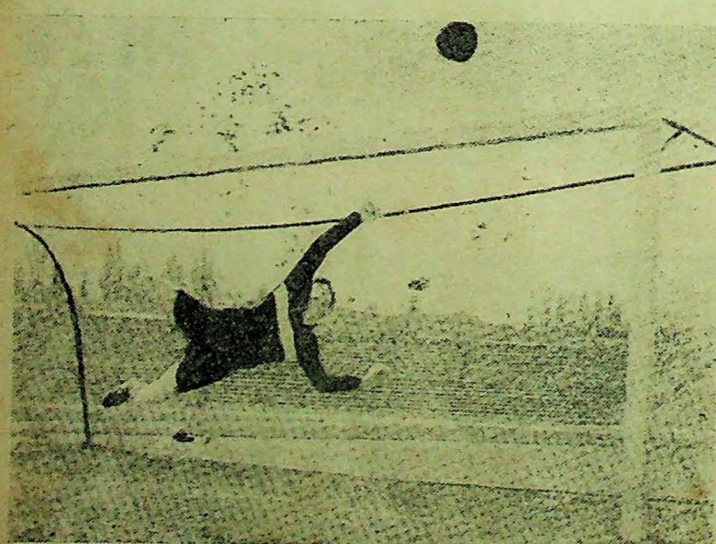
Bulgaria bermain draw 1—1 melawan Turki. Dengan beberapa jtatatan dan angka2 diatas ini, teranglah bahwa kes. Bulgaria jang akan memainkan pertandingan di negeri ini, selain kes. jang pernah memiliki „kehormatan olympiade” sebagai juara ke-3, pula merupakan kes. jang dapat digolongkan „disegani” didunia dalam taraf perkembangannya dewasa ini. Dan ini dapat dilihat dari komentar l’Equipe salah satu surat kabar di Perantjis, talkala Bulgaria bermain 2—2 melawan Perantjis dalam suatu pertandingan internasional beberapa waktu jang lalu. Berkata l’Equipe a.l.: „Sedjak 20 tahun jang lalu ketika mereka dikalahkan oleh kes. tuanrumah dengan angka 6—1 ditempat ini djuga, pemain2 Bulgaria sekarang telah maju dengan tjepat sekali. Kemaren mereka memperlihatkan kepada kita permainan dan latihan atletik jang mengagumkan dan teknik serta sikap pasti seperti pemain2 Hongaria. Selain dari 20 menit dalam babak ke.2, kes. Bulgaria memimpin lapangan dan main dengan tempo jang tinggi, dan ini harus difikirkan benar2 oleh kes. tuanrumah. Disamping itu mereka djuga mempunjai penembak2 djitu jang banjak, tapi sejang tembakan2 mereka itu dilepaskan terlalu djauh, dan ini adalah suatu kesalahan besar sehingga mereka melepaskan kesempatan untuk menang.”

Nomor wahid digemari

Seperti halnya dengan Indonesia, maka diantara tjabang2 olahraga lainnya, sepakbola termasuk permainan jang „nomor wahid” digemari di Bulgaria, disamping volley, basket, gulat, tinju, renang, balap sepeda dllnja.

Sepakbola pertama-tama masuk di Bulgaria pada permulaan abad ke.20. Pertandingan pertama dimainkan pada tahun 1900. Beberapa tahun kemudian sepakbola mendapat kemadjuan. Perebutan kedjuaraan nasional dilakukan pada tahun 1924. Pada tahun itu djuga di Bulgaria dilangsungkan pertandingan internasional jang pertama.

Sedjarah sepakbola di Bulgaria dapat dibagi dalam dua bagian, jaitu sebelum dan sesudah perang. Sepakbola sebelum perang setjara teknis terkebelakang dan sedikit mendapat kemenangan dalam gelanggang internasional. Pada masa itu kesebelasan nasional Bulgaria memainkan 66 pertandingan. Mereka menang 18 kali, main draw 8 dan kalah 40 kali. Akan tetapi sesudah perang, setelah pemerintahnja mulai memperhatikan dengan sungguh2 perkembangan olahraga, sepakbola maju dengan pesat sekali. Tjukup dengan hanya memberikan beberapa fakta2, untuk mendapatkan gambar-



Yasifov berhasil mentip bola dalam suatu latihan: pada waktu ini ia terkenal pendjaga gawang jang terbaik di Bulgaria. (Istimewa)

an tentang perhatian pemerintah dalam perkembangan olahraga. Selama 14 tahun terakhir ini, lebih dari 120 stadion telah didirikan dan lebih dari 3000 lapangan dibuat. Gerakan olahraga di Bulgaria mempunjai 1.000.000 orang anggota dan ini berarti bahwa 1/7 dari seluruh penduduk turut berolahraga. Sepakbola sangat populer baik dikota maupun di daerah pertanian, dimana rakjat dengan bantuan pemerintahnja mendirikan stadion dan lapangan2. Sekarang terdapat lebih kurang 80 stadion di-desa2. Lebih kurang 3000 kesebelasan dengan lebih dari 50.000 pemain mengambil bagian dalam pertandingan2 merebut kedjuaraan sepakbola desa.

Kemadjuan2 jang pesat

Djumlah pemain banjak jang ikut dalam pertandingan kedjuaraan dan perhatian pemerintah terhadap olahraga menjtjapkan sjarat pertamanya jang baik bagi kesebelasan nasional Bulgaria untuk menjtjapai kemenangan2 internasional jang besar. Salah sebuah kesebelasan kelas utama, jaitu kesebelasan Angkatan Darat, ketika melawat ke Eropah bermain draw 1—1 dengan kesebelasan Chelsea (Inggris), menang dari Racing (Perantjis) 6—4 dan mengalahkan kesebelasan Nasional Negeri Belanda dengan 2—1. Kesebelasan tingkat utama lainnya dari Bulgaria „Levsky” mengalahkan Yurgorden (Swedia) dengan angka 4—1; Slavia (Sofia) mengalahkan Torino (Italia) dengan 4—3.

Kesebelasan nasional Bulgaria djuga pernah main dengan berbagai bagai kesebelasan2 Eropah jang terbaik dan menang dalam bermatjam-matjam pertandingan. Kesebelasan Nasional Bulgaria mengalahkan kesebelasan Amati, Inggris dengan angka 6—1, Norwegia dengan 7—0, Rumania dengan 2—0 dan sebagainya. Kesebelasan Bulgaria djuga mengalahkan kesebelasan2 kelas utama di Eropah Barat seperti Anderlecht (Belgia) dengan angka 2—1, Saarbrucken (Djerman Barat) dengan 3—2 dan Rot Weis (Djerman Barat) 2—1.

Demikianlah perkembangan sepakbola di Bulgaria, jang dengan bantuan penuh dari pemerintahnja telah maju kedepan, dari satu kesebelasan jang tadinja „masih terkebelakang” menjdadi salah satu kesebelasan jang disegani dimata dunia persepakbolaan. Dan akhirnya, dapatlah pula diramalkan bagaimana kira hasil pertandingan dan perlawanan2 jang akan diberikannya nanti dilapangan Ikada maupun ditempat2 lainnya di negeri ini. Tjuma satu hal tak boleh dilupakan: „bola adalah bundar!” Dan pertjaja atau tidak, kadang2 „dewi fortuna” turut pula menentukan. Bukankah kes. nasional Indonesia pernah bermain draw 0—0 melawan Sovjet Uni sebelum pertandingan ulangan di Olympiade Melbourne???

GRAFIKA NASIONAL

(Sambungan dari hal. 14)

Ia turut bergerak dan berkembang dengan perdjuaan kemerdekaan kita dimasa lampau. Dimasa revolusi jang silam ia menjdadi kepala pertjetakan dari Tjabang Merdeka Press di Solo, jang menerbitkan harian Merdeka di Solo selama tahun 1946 — 1948.

Wahab ahli perangko

Dimasa itu Merdeka Press Tjabang Djawa Tengah di Solo mendapat tugas dari Djawatan PTT Pusat untuk menjtjaket perangko untuk RI, suatu pekerdjaan jang tidak mungkin lagi dikerdjakan di daerah jang telah sementara itu diduduki oleh Belanda. Di daerah pedalaman pekerdjaan untuk menjtjaket perangko RI ini dapat diselenggarakan dalam suasana jang lebih tenteram. Djawatan PTT dengan susah-pajah menjtjari suatu pertjetakan jang sanggup untuk menjtjaket perangko jang dimaksudkan. Selain tenaga tjetaknja tidak ada, djuga pertjetakan2 di daerah pedalaman tidak dapat mengerdjakannya dalam djangka waktu jang pendek. Kemudian Djawatan PTT Pusat di Jogjakarta menemukan Merdeka Press jang berkesanggupan untuk melakukan pertjetakan perangko RI jang dimaksudkan. Pekerdjaan pertjetakan perangko RI itu meliputi sebanyak 2 djuta buah dan seluruhnja terdiri dari 6 matjam perangko. Pekerdjaan dilakukan dibawah pengawasan PTT dan Kementerian Penerangan

Mesin2 jang digunakan untuk menjtjaket perangko itu adalah sebuah mesin tjetak tua dari Pertjetakan Karesidenan Surakarta dimana harian Merdeka Solo ditjetak.

Dalam menjjalankan tugas jang penting inilah A. Wahab memegang peranan penting. Tidak hanya soal warna perangko menjdadi masalah penting, akan tetapi djuga soal waktu jang singkat jang harus dikedjar oleh pertjetakan. Pihak PTT tidak menduga bahwa mutu tjetak jang diberikan oleh Wahab akan begitu tinggi, terutama djuga mengingat peralatan tjetak jang sudah kolot jang dipakai untuk pekerdjaan penting itu. Pegawai PTT jang diberi tugas untuk mengawasi pertjetakan perangko tersebut dengan susah-pajah menjtjaka untuk meloloskan rasisia tjampuran tinta jang digunakan, akan tetapi Wahab tidak bersedia untuk melepaskannya. Ia hanya memberikan djawaban pada pihak PTT, bahwa soal tjampuran tinta itu adalah soal intern dari Merdeka Press dan harganya lebih mahal dari seluruh djumlah biaya tjetak jang diberikan oleh PTT kepada Merdeka Press.

Pekerdjaan pertjetakan perangko RI ini merupakan suatu hasil pekerdjaan jang terbaik dimasa itu dan Merdeka Press mendapat surat pudjian dan penghargaan dari Presiden Sukarno, jang disampaikan dengan perantaraan Direktur Kabinet Presiden Prof. Mr. Pringgodigdo.

BUKU² PILIHAN

Beberapa Fasal Ekonomi I (Drs. Hatta)	á Rp. 18.—
Beberapa Fasal Ekonomi II (idem)	á Rp. 35.—
Perniagaan Luar Negeri (Mr. T.G. Mulia)	á Rp. 24.—
Pokok2 Hubungan Internasional (George B.D. Huszer)	á Rp. 48.—
Matiara Filsafat (Hamka)	á Rp. 180.—
Ilmu Kebidanan I (S.A. Goelam, arts)	á Rp. 17.50
Ilmu Kebidanan II (idem)	á Rp. 35.—
Perkawinan Dan Kesehatan (Dr. A. Seno)	á Rp. 25.50
Pemeriksaan Dokter Sebelum Kawin (idem)	á Rp. 12.50
Peraturan Perkawinan Tjampuran (Prof. G. Giok Siong)	á Rp. 50.—
Ilmu Djiwa Sosial (Adinegoro)	á Rp. 10.—
Himpunan Perundangan2 Negara (Kempen)	á Rp. 180.—
Tafsir Quran (A. Hassan)	á Rp. 70.—
Tafsir Quran (Mahmur Junus)	á Rp. 60.—
Sopan Santun Pergaulan (Abbas Hassan)	á Rp. 7.—
Membatasi Kelahiran Anak (Nj. Dr. Riandi)	á Rp. 10.—

Djika buku2 diatas anda pesan sekali-gus tjukup dengan mengirinkan poswesel Rp.750 bebas ongkos. Pesan satu2 tambah 10% buat ongkos-kirim dan sedikitnja Rp.2.—

U.P. „TITIAN”

Petodjo Ilir 16,
D J A K A R T A



(lihat gambar depan)
Memperkenalkan

Dua patriot senjunt bersama: Jang satu pahlawan besar Indonesia, jang lain Srikanth Jugoslavia. Selama di Indonesia kipes tidak pernah lepas dari tangan. Kepanasan rupanya.

(Chandra)

Drugarica Jovanka Broz

Dibawah dentuman meriam jg gemuruh, keluarlah Srikanth Jugoslavia mengiringi suaminya, presiden Joseph Broz Tito, dari perut kapal perang istimewa „Galeb“. Semua pandang tertuju kepadanya, seorang wanita muda berwajah aju, beralis kereng, bermata dje-li berambut hitam kelim. Senjuntja jg simpatik telah membuka perkenalan Jovanka dengan masyarakat Indonesia di Ibukota. Sebelum kita sempat berkenalan, kita sudah dapat mengedja tentang dirinja: Seorang wanita intellegent, tetapi sederhana. Berotak tjerdas, namun sikapnja biasa. Wanita tekemuka, tetapi tidak suka menondjolkkan diri. Itulah tamu kita nj. Jovanka, jang sangat wadjar untuk diberi kehormatan menghiasi halaman depan madjalah kita.

Jovanka termasuk manusia besar jang sangat ditjintai dan menjadi kebanggaan bangsa dan negerinja. Lebih2 sekurang setelah ia beruntung hidup sebagai first-lady Jugoslavia. Berbeda dengan njonja2 besar disini, jang dipudja-pudja disandjung-sandjung bangsa Indonesia, hanja karena mereka beruntung diperistri oleh pahlawan besar Indonesia. Tanpa suaminya, mereka bukanlah apa2. Akan tetapi Jovanka menjadi kebanggaan djutaan rakjat Jugoslavia bukan

karena menjadi istri presiden Tito saja. Tanpa Tito, Jovanka adalah seorang pahlawan jang patut mendapat penghargaan setinggi-tingginja.

Wanita anti lipstick

Adanja njonja Jovanka ditengah-tengah kaum wanita elite bangsa Indonesia, kita melihat suatu kontras jang menjolok. Jovanka jang tjantik itu memiliki wajah alam tanpa pulasan lipstick atau alat2 ketjantikan lainnja. Jovanka bukanlah wanita berdarah biru. Ia tumbuh dari rakjat dan menjadi kawan rakjat. Bangsa Jugo memanggil tokoh wanita ke-sajangannya itu drugarica Jovanka, jang artinja saudara atau „kawan“ Jovanka.

Meskipun Jovanka sebagaimana halnya dengan wanita2 Jugoslavia jang lain, tidak begitu menjukai alat2 ketjantikan, tetapi tidak berarti bahwa ia tidak pandai berdandan. Ia ternyata pandai bersolek jang selaras dengan rambutnja jang hitam, hidungnya jang mantjuntjunt dan bibirnja jang tipis. Dengan gaun warna hidjau berkembang merah tjeplok2 menambah keelokan parasnja jang agak memerah kepanasan. Tetapi bagi kami, Jovanka bukan saja tjantik, akan tetapi ia djuga seorang wanita jang charmant

dan sympatik.

Sikapnja jang ramah tamah dan tidak membanggakan diri adalah kuntji rahasia bagaimana tjara bergaul dan bersahabat. Memang, sepuluh hari di Indonesia, Jovanka telah berhasil mengikat ribuan sahabat dinegeri kita.

Partisan berani mati

Didalam sedjarah perang dunia kedua, nama Jovanka tertjetak dengan huruf emas pada setiap dada patriot2 bangsa Jugoslavia. Partisan wanita ini dilahirkan 34 tahun jg. lalu di Pecani, Croitia. Sedjak ketjil Jovanka sudah diharapkan oleh orang tuanja agar menjadi manusia jang berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu orang tuanja bertjita-tjita agar ia meneruskan sekolah pada Sekolah Menengah di Belgrado. Belum lagi tjita2 terkabul, perang dunia kedua melutus. Sebagai pentjinta tanah air, Jovanka tergerak hatinja untuk turut menjeburkan diri dalam kantiang perdjjuangan. Maka ia letakkan pena dan mengangkak sendjata, memenuhi panggilan tanah air untuk membela kemerdekaan negerinja. Ketika tentara NAZI HITLER berhasil menduduki hampir seluruh wilayah negerinja, Jovanka bergerak bergerilja dihutan2 jang bersaldju. Dengan senapan

mesin ditangannya. Jovanka, gadis peladjar jang masih remadja ini memimpin pasukan2 sebagai letnan I, menghadang dan menghadjar serdadu2 pendudukan Djerman Hitler jang terkenal kekedjumannja.

Berkat djasa2 dan ketjakaupannja bertempur, Jovanka pada achir perang telah naik pangkatnja menjadi Major. Sedjarah perang kemerdekaan Jugoslavia jang berketjamuk sedjak tahun 1941 sampai tahun 1945 telah menelorkan banjak pahlawan2 pedjuang2 kemerdekaan, dan antara lain Jovanka jang telah menunjukkan ketangkasanja memimpin dan berkorban sebagai Srikanth Jugoslavia.

Tetapi, apakah ia membanggakan diri dengan pengalamannja jang hebat itu? Ketika kepadanya ditanyakan, apakah peranan jang dipegang oleh njonja Jovanka dalam perang kemerdekaan tanah airnja, dengan senjunt charmant ia menjawab: Saja adalah salah satu diantara ribuan wanita lainnja jang turut dalam perdjjuangan melawan tentera Nazi. Saja tidak mau diketjualikan daripada patriot2 dan pedjuang2 Jugoslavia lainnja. Apa jang saja lakukan, djuga dilakukan oleh wanita lainnja.....!”

Sekarang, sebagai seorang istri kepala negara Jugoslavia, Jovanka tidak memiliki fungsi apa2, ketjuali mendampingi presiden Tito sebagai njonja biasa.

Berbeda dengan kebanyakan wanita2 Indonesia, jang suka menggotjeng kedudukan suaminya, Jovanka tidak pernah merasa dirinja sebagai seorang njonja kepala negara, akan tetapi senantiasa sebagai njonja Tito. Meskipun demikian, ia adalah seorang wanita jang sangat populer dikalangan rakjatnja, bukan karena ia adalah njonja presiden, tetapi semata-mata karena djasa2nja dalam perdjjuangan kemerdekaan, ditambah dengan sikapnja jang sympatik dan senantiasa memelihara hubungannya jang akrab dan langsung dengan rakjat.

Perkawinannya penuh rahasia

Tidak banjak orang jang tahu, mulai kapan Jovanka menjadi njonja Tito. Sebab apa jang diketahui oleh orang banjak, ialah bahwa Tito mula2 mempunyai seorang istri jang kemudian melahirkan seorang putera. Putera Tito dengan istrinya jang pertama ini sekarang sudah berusia 35 tahun, djadi satu tahun lebih tua daripada ibu tirinja. Kini putera Tito itu seorang perwira pada tentera Jugoslavia. Istri pertama diketahui orang telah meninggal dunia, kemudian Tito kawin lagi. Kedua suami istri ini tidak berhasil mengemudikan bachtera rumah tangganya sampai lama, sebab setelah Tito menjadi tawanan musuhnja, dan kemudian dibebaskan kembali, dikabarkan telah terjadi pertjeraan antara pasangan jang kurang beruntung itu. Sampai lama sekali tidak terdengar, apakah Tito kawin lagi. Tetapi ketika Jugoslavia menerima tamu Agung dari Kerajaan Ingeris, jaitu Perdana Menteri Anthony Eden, orang banjak telah melihat dalam sebuah sesepsi jang diadakan untuk menghormati tamu Agung itu, presiden Tito didampingi oleh seorang bidadari jang masih remadja dan tjantik djelita. Tidak seorangpun bangsa Jugo-

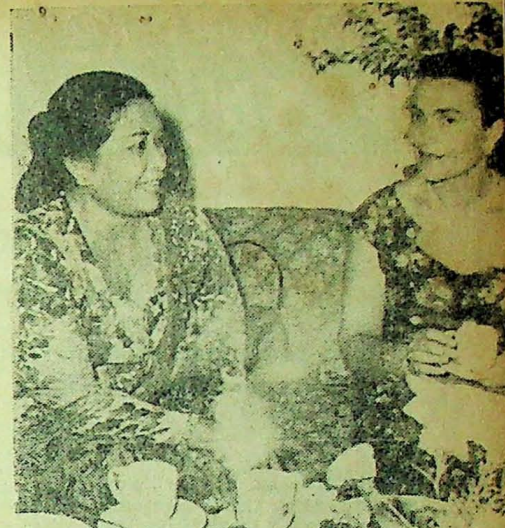
slavia jang pangling akan wadjanja, bahwa jang beruntung mendampingi kepala negara tersebut jaitu pahlawan wanita Jovanka tampak muntjul bersama Presiden Tito dalam sebuah djamuatan resmi.

Banjak orang jang menduga, bahwa perkawinan jang penuh rahasia ini terdjadi diantara tahun2 1951 dan 1953.

Hanja satu bahasa?

Sebagai seorang njonja rumah tangga, njonja Jovanka boleh dikatakan tidak pernah muntjul didepan umum. Ia tidak pernah menondjol kemuka sebagai istri kepala negara, tidak pernah gunting pita dan bertingkah lain jang bersifat etiket belaka. Meskipun demikian, sebagai tamu negara njonja Jovanka Broz telah menunjukkan intellegentianja. Ia tampak tidak kaku bergaul dlm suasana penuh rintangan protokol. Dengan enteng njonja Jovanka Broz melemparkan senjuntja dan menjawab dengan sabar dan sepeoleh hati setiap pertanjaan2 dengan bahasa jang kurang ia mengerti. Dalam pertemuan2 resmi, njonja Jovanka tidak bosan2nja meminta maaf karena tidak bisa bertjapak2 dalam bahasa Ingeris. „Saja hanja bisa berbitjara bahasa Jugoslavia saja.“ katanja. Dengan tidak bisa berbitjara bahasa „internasional“ itu, tidaklah merupakan halangan bagi njonja Jovanka untuk berbitjara bebas.

Sebaliknya ia malah dapat merebut hati setiap orang jang diadjanja berbitjara. Selama di Indonesia, njonja Jovanka senantiasa didampingi oleh djuru



Serigala lembah Croitia tampak sedang omong2 dengan njonja Djovanka. Bahasa apa jang dipakainya? (Antara)

*

Matanja jang tadjam djernih itu mantjarkan sinar djawaban jang langsung menjudju kelubuk hati setiap orang jang diadjak berbitjara.

Menurut keterangannya, kundjunganja ke Indonesia itu sangat mengesan sekali, dan menjadi kenang2an indah jang akan dibawa pulang kenegerinja. Kini njonja Broz Jovanka telah kembali meninggalkan kesan persahabatan jang



Tangan halus jang memegang tjangklik kopi itu pernah dipakai untuk menarik pelatuk sendjata mesin. Disebelahnja tampak nj. Jovanka Broz dengan senjunt keibuan menerima utjapan selamat dari Rachmawati. Gambar paling kanan tampak ia sedang mengatjami alat musik angkhong. (Antara)

bahasa jang dengan lantjar sekali diterjemahkan setiap kata jang ia dengar kedalam bahasa Ingeris atau kedalam bahasa Yugo.

Berbitjara melalui perantara memang sulit djuga. Akan tetapi njonja Jovanka telah berhasil mengatasi segala kasulitan itu.

erat dan murni. Pesan jang terakhir dari serigala wanita lembah Croitia itu ialah: „Kepada kaum wanita Indonesia jang ternyata banjak sumbangannya untuk perdjjuangan tanah airnja, saja mengutjapkan Selamat Berdjjuang“.

(B.P.)

Berlin mau kemana, ikut Amerika atau Sovjet?

EROPAH

(Oleh: Pembantu MM di Eropah)

Masalah pemilihan dan penarikan tentara asing yang memetjah Djerman sampai sekarang

BERLIN adalah sebuah metropole dengan penduduk lebih dari 3.300.000 jiwa yang djauhnya hampir sama antara daerah tapalwatas Soviet dan Selat Inggeris. Berlin bagian barat merupakan satu pos terdepan dari pihak barat, terletak di daerah yang ada dibawah pengawasan Sovjet Uni.

Djerman adalah satu negara berpenduduk 72.000.000 jiwa yang terletak di jantung hati Eropah, Eropah sendiri adalah negeri induk dari peradaban Barat, dan dengan penduduknya yang lebih dari 400.000.000 jiwa itu, tanpa Rusia, merupakan front yang mahapenting dalam perang dingin dewasa ini.

Belakangan ini semakin kentara kelihatan bahwa tantangan Soviet yang baru kepada Barat yang menjangkut Berlin dalam kenjataanannya adalah tantangan terhadap seluruh posisi Barat di Djerman dan di Eropah. Selama minggu terahir ini Moskow semakin memperkuat desakan-njannya. Sovjet Uni bersitegang mengatakan bahwa kepentingannya yang langsung adalah Berlin, tetapi pihak Barat sendiri tidak ragu lagi bahwa Sovjet menggunakan Berlin sebagai pengungkit untuk memaksakan peninjauan kembali kedudukan Barat di Djerman dan didaratkan Eropah.

Njanjian hampa

Usul Sovjet untuk merobah bentuk Berlin Barat menjadi kota bebas yang didemiliterisir mungkin akan merupakan njanjian yang merdu di Ghana atau India atau di tempat djauh lainnya, dimana komunis belum lagi merupakan antjaman langsung. Tetapi di Djerman, dimana pengalaman Eropah Timur senantiasa menjuarakan peringatan, njanjian itu adalah hampa dan usul itu dipandang sebagai pura2 belaka.

Tidak ada orang yang bertanggung jawab di Djerman Barat yang yakin bahwa hanya masa depan Berlin Barat yang berpenduduk 2.300.000 jiwa sadja yang terantjam dalam krisis yang terahir ini dengan Sovjet Uni.

Adolf Hitler mentjeritakan dalam "Mein Kampf" nya tentang penaklukkannya yang dituliskan lama sebelum memegang kekuasaan di Djerman: "Seorang pemenang yang tjerdas, dimana mungkin akan mengemukakan tuntutan-njannya kepada pihak yang ditaklukkan dengan tjara yang berangsur2".

Logika dari gerakan Sovjet untuk menaklukkan seluruh Eropah menuntut djuga bahwa Djerman Barat merupakan langkah berikutnya apabila

Berlin Barat sudah djatuh. Tapi Berlin harus dibikin aman lebih dulu, oleh karena kota ini terletak 100 mil dibelakang tapalwatas daerah pengawasan Sovjet Uni di Eropah Tengah, yang merupakan satu peringatan penting, bukan sadja bagi 18 djuta penduduk Djerman Timur, tapi djuga bagi Polandia dan Tjekoslovakia yang berdampingan bahwa ada lagi tjara hidup lain selain dari yang dipaksakan kepada mereka oleh dunia komunisme Sovjet Uni.

Orang2 Djerman Timur, Polandia dan Tjekoslovakia tidak dapat berharap untuk pergi ke Paris atau London atau New York. Tetapi kebanjakan dari mereka memang datang ke Berlin Timur dan dari sini soalnya hanjalah menaiki keretaapi dibawah tanah sadja untuk berpergian dari satu bagian kota ke bagian kota lain. Dari keadaan serupa yang menjemukan dan pembatasan2 menuju kepada tjahaja nega yang terang benderang yang sudah dianggap sebagai lambang dari hidup bebas walaupun belum sempurna.

Faktor industri

Masa depan dunia akhirnya akan ditentukan di Timur Djauh oleh ketetapan politik yang dipilih atau di-

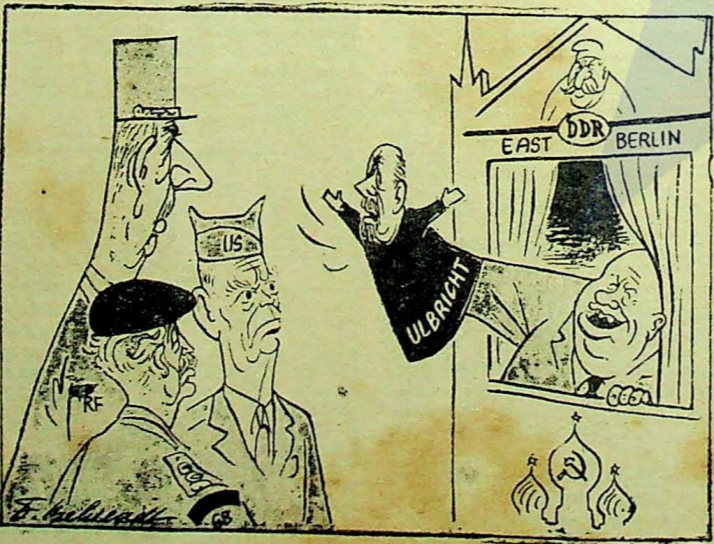
tentukan oleh beatus2 djuta rakyat India dan Tiongkok. Tapi kita masih dalam tahun 1958, dan pertimbangan kekuatan dunia masih terletak di Eropah yang sudah tua. Dan jantung Eropah tetap berada di Djerman.

Jang menjadi persoalan sekarang bukanlah ukuran kebesaran. Penjiutan tapal2 watas sesudah perang menjebakkan Djerman bertambah ketjil. Tapi jang amat penting adalah soaj penduduk. Tudjuh puluh djuta penduduk dari kedua Djerman itu merupakan satu bangsa yang terbesar di Eropah selain dari Sovjet Uni.

Tapi, bukan pula djumlah sadja jang penting dalam masalah ini, tetapi keahlian, energie, sumber2 alam dan kekuatan industri jang dimiliki oleh bangsa ini jang akan membatalkan neratja kalau mereka semuanya djatuh dibawah kekuasaan Sovjet.

Sebagian besar dari keahlian, energie, sumber2 alam dan kekuatan industri ini terletak di Djerman Barat. Dengan memenangkan Djerman Barat, Sovjet akan dapat mengumpulkan kompleks industri Eropah jang paling produktif, jang meliputi 25 djuta ton wadja tiap2 tahun, 160 djuta ton batubara dan hampir 90 billion kilowatt djam tenaga listrik.

Dan jang mahapenting dari segalanya, pendudukan Djerman Barat oleh komunisme akan menggeser kekuatan Sovjet lebih dari 150 mil ke sebelah Barat. Sovjet kemudian dengan langsung akan dapat menjajlok daerah Eropah Barat jang selebihnya, jang mungkin akan dihisapnja dengan amat mudah sekali.



Peranan Sovjet dan Amerika Serikat : dalam menentukan masa depan kota Berlin (Gambar: NYT)

Berlin dipertahankan

Walaupun Sekutu Barat tidak memiliki ikatapi moril untuk mempertahankan kemerdekaan Berlin Barat, mereka perlu melakukan apa sadja jang dapat diusahakannya untuk mentjegah kedatangan kota itu ke dalam pelukan komunis.

Persoalannya bukanlah meninggal untuk Berlin seperti soal ini sering dilihat oleh pembesar2 Sekutu. Dan bukan pula untuk menjelamatkan Berlin Barat. Persoalannya adalah melindungi kepentingan mereka sendiri.

Walaupun bagaimana, sekutu2 Barat sungguh2 terikat untuk mempertahankan kebebasan Berlin Barat. Ini adalah salah satu dari djaringan2 ikatan jang besar jang meliputi seluruh dunia jang menjadi dasar dari sistim keamanan negara2 Barat.

Sistim keamanan itu tidak sadja bergantung kepada kekuatan persembdajaan dan potensi2 militer dan ekonomi, tapi djuga atas kejakinan dari pihak2 jang bersangkutan bahwa AS benar2 akan menepati djaminan2 jang telah diberikannya jang sebagai imbalannya rakyat Djerman Barat menjanggupi untuk mengabdikan sumber2 mereka sendiri dengan sumber2 AS untuk pertahanan timbal balik.

Nilai dari djaminan2 ini adalah sama baiknja dengan kejakinan bahwa djaminan2 itu akan dilaksanakannya apabila dibutuhkan. Tidak diragukan lagi bahwa djaminan itu akan kehilangan harganya kalau AS mau meninggalkan Berlin. Baik pembesar2 Amerika maupun Eropah Barat yakin bahwa pasang netralisme jang mahabesar dan keinginan berkompromi atas persoalan2 pokok dengan Sovjet Uni akan menggelombang di seluruh dunia apabila nilai dari djandjani2 keamanan Amerika ditelan oleh kekalahan atas Berlin Barat.

Dibalik usul Sovjet

Keuntungan2 vitaj Sekutu jang djuan2 dari pemerintah Amerika, Inggeris dan Perantjis terhadap usul2 jang dikemukakan Sovjet untuk menyelesaikan masalah pembagian Djerman jang terbelah dua itu harus bersatu, kata pihak Sovjet. Masing2 harus mempertahankan sistim2 politik, sosial dan ekonomijnja, dan Berlin harus menjadi tempat dari satu Pemerintahan Djerman jang bersatu.

Sebagian orang Djerman memang tertarik akan usul ini, tidak termasuk mereka jang bertanggungjawab atas pemerintahan Djerman Barat. Sedangkan pentjipta2 politik Sekutu tidak melihat suatu isi didalamnya, ditindjau dari kepentingan2 Sekutu.

Sebab walaupun apa jang dikatakan oleh pihak Sovjet, bahwa pembesar2 Djerman Barat dan sekutu jang konfederasi dengan segera akan diiringi oleh tuntutan2 jang tidak dapat dielakkan bagi pengungsian tentara2 asing dari Djerman.

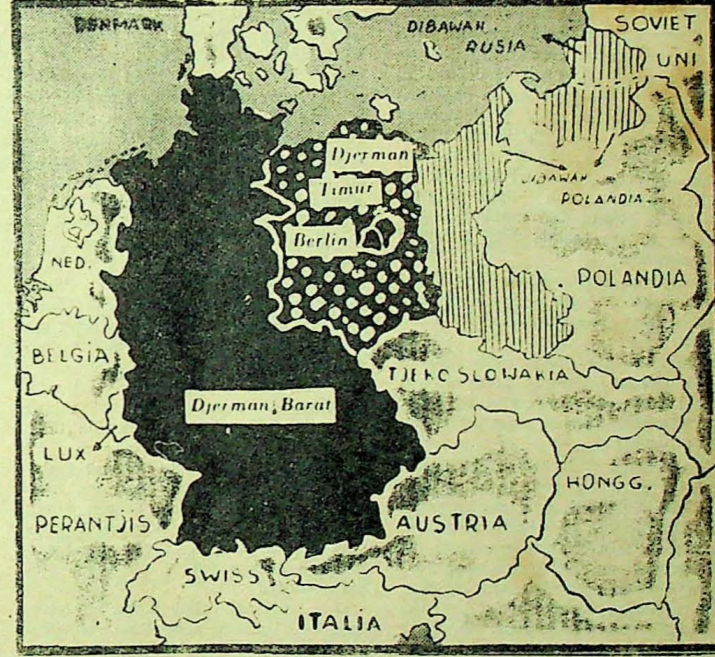
Orang Rusia kalau begitu akan mundur beberapa mil ke Polandia dan AS akhirnya harus mundur ke Amerika Serikat.

Ringkasnja, satu kekosongan militer akan ditjiptakan ditempat jang satu itu — yaitu Eropah Tengah — dimana AS Inggeris dan Perantjis yakin bahwa kekosongan tidak seharusnya dibiarkan ada.

Sekutu sebenarnya lebih menginginkan satu suasana di Djerman dimana Timur dan Barat bersandar satu sama lain, dengan pengetahuan

arti dari pemilihan bebas — disebabkan oleh alasan2 politik jang masih belum dapat diramalkan. Kemudian Sovjet jang mendadak untuk keluar dari Austria sesudah tahun2 tidak kena2 kompromi" diambil sebagai alasan untuk menguatkan pendapat ini.

Tidak seorangpun jang mau menipu diri sendiri bahwa rumusan pemilihan bebas akan mendapat kesempatan waktu ini atau dimasa depan. Tapi Konrad Adenauer, Kanseller Djerman Barat, tetap mengu-



Peta jang menggambarkan letak kota Berlin: suatu kota jang terbelah menjadi dua oleh kekuasaan barat dan timur..... (Gambar: Istimewa)

penuh bahwa dalam kedekatan seperti itu tindakan jang amat berhati2 harus dilakukan untuk mentjegah bentjana. Daerah netral di Eropah Tengah, menurut kejakinan pembesar2 barat, hanya akan menggoda timbulnja pertualangan2.

Sebelum Krushchov muntju dengan usul-njnya tentang Berlin banjak diplomat di Eropah Barat pertjaja bahwa orang Sovjet tjukup senang dengan status-quo di Djerman. Sekarang tidak seorangpun jang yakin lagi.

Bagaimana pendapat lain?

Disamping itu ada lagi suara2 berkuasa di Djerman Barat dan kota2 Barat, jang mengatakan bahwa satu hari kelak apa jang kini kelihatan sebagai taruhan jang sial dengan tiba2 akan muntju sebagai nomor jang menang.

Orang jang mengeluarkan pendapat ini yakin bahwa Sovjet akhirnya akan mau melepaskan Djerman Timur — dan tiap2 orang tahu apa

panjang hal ini dan AS menjokongnja, karena sesungguhnya pihak Barat tidak melihat djalan lain jang dapat diterima untuk menyelesaikan masalah ini. Mereka tahu bahwa apapun jang terjadi, situasi di Berlin dan Djerman Barat tidak lagi nanti akan melitahkan bentuk jang sama. Ini menimbulkan soal: Apa jang harus dikerdjakan sekarang?

Kenjataan pahit kini adalah bahwa mereka belum tahu apa2 lagi. Apabila ada terdapat keinginan besar untuk mengadakan confederasi atau perpisahan dalam pendapat umum Djerman, kanseller itu mungkin akan merobah haluannya. Tapi sajangnja ini tidak ada suara2 jang mewakili masing2 pihak adalah suara2 minoritet dan kanseller itu dapat dengan djudjuj mengatakan bahwa ia mentjerminkan pendapat chalajak ramal apabila ia dengan degil menolak untuk mempertmbangkan salah satu dari dua penyelesaian itu.

Apa kerdja sardjana² Sovjet Uni sekarang ?

EROPAH TIMUR

(Oleh : Wartawan MM di Eropah)

- Industri, ilmu dan analisa kimia, methode lama tak mungkin, kini dipakai methode radioaktif dan spektrometris

TIGA tahun yang lalu dalam konperensi internasional pertama mengenai penggunaan tenaga atom untuk maksud damai yang dilangsungkan di Djenewa para sardjana Sovjet memberikan sedjumlah laporan yang penting tentang karja² research mereka. Pers dan radio semua negeri menjubatkan tentang besarnya nilai dari laporan ini untuk mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut dan untuk mengguna-kannya setjara praktis demi kebaikan umat manusia.

Kemadjuan² baru apakah yang dapat dipersembahkan oleh para sardjana Sovjet dalam konperensi internasional kedua ?

Omong² dengan Akademikus Alexander Vinogradov, seorang anggota dari delegasi Sovjet ke konperensi Djenewa, ia menerangkan dengan memperlihatkan wajah gambar :

„Saja hanja dapat menjubatkan karja² yang paling penting dari para ahli kimia Sovjet, karena memang tak mungkinlah untuk memberikan keterangan dalam satu interviu mengenai semua laporan yang diujapkan dalam konperensi itu. Bajangkanlah sendiri, para sardjana Sovjet memberikan lebih dari 200 laporan dalam konperensi itu. Kira 40 buah laporan diberikan oleh ahli kimia yang bekerdja dalam menggunakan tenaga atom untuk kebutuhan perdamai. Sebuah laporan sangat penting diberikan oleh Grigori Jakovlev mengenai pengembangan tjara² kerdja penggerakan dari djauh dalam laboratorium² radiokimia dari Akademi Ilmu Pengetahuan Sovjet.

Laboratorium² panas

Kata Vinogradov selanjutnya bahwa di Sovjet Uni pembangunan laboratorium² radiokimia baru disebut orang laboratorium² „panas“ yang dilakukan menurut sebuah sistim tiga-zone. Kaum buruh yang senantiasa mengerdjakan bahan² radioaktif melakukan pekerjaan mereka di zone pertama yang dilindungi setjara aman terhadap pengaruh radiasi inti. Zone kedua disekat setjara sempurna dari zone pertama. Zone kedua ini terdiri dari sebuah sistim djalan² terusan pengangkutan dan bangunan² reparasi serta memisahkan zone pertama dengan zone ketiga dimana dilakukan penggarapan bahan² radioaktif.

Organisasi laboratorium² itu terbagi-bagi menurut zone² yang berbeda de-

ngan organisasi dari djenis sebelumnya, karena yang baru itu mempunyai hal² baru yang dalam taraf memperbaiki sjarat² kerdja. Yang perlu disebutkan setjara istimewa ialah mekanisme² listrik, sistim manipulator², geladak² djalan, medja² dan piring² dengan setelan² yang lengkap, terdiri dari instrumen² dan perlengkapan² yang mengotomatiskan pekerjaan dari laboratorium² research. Sebuah sistim yang orisinil telah dipasang untuk memasukkan udara kedalam bangunan², untuk membuat udara ini selalu bergerak kesatu djurusan dalam gedung dan djuga untuk membersihkan udara yang mengalir ke atmosfer dan untuk mengatur kemurnian udara ini.

Semua zone dari laboratorium itu diperlengkapi dengan sebuah sistim blok otomatis sehingga para pekerdja tidak dapat masuk dari zone yang satu ke zone yang lain diwaktu proses² reaksi sedang berdjalan. Disamping itu, tempat² bekerdja dilindungi dengan filter² istimewa yang dibuat dari serat gelas yang setjara periodik ditjuti atau terus-menerus disiram dengan air dalam proses bekerdja.

Dimasukkannya alat² otomatis setjara besar²-an didalam pekerjaan penggerakan dari djauh didalam industri, jaitu

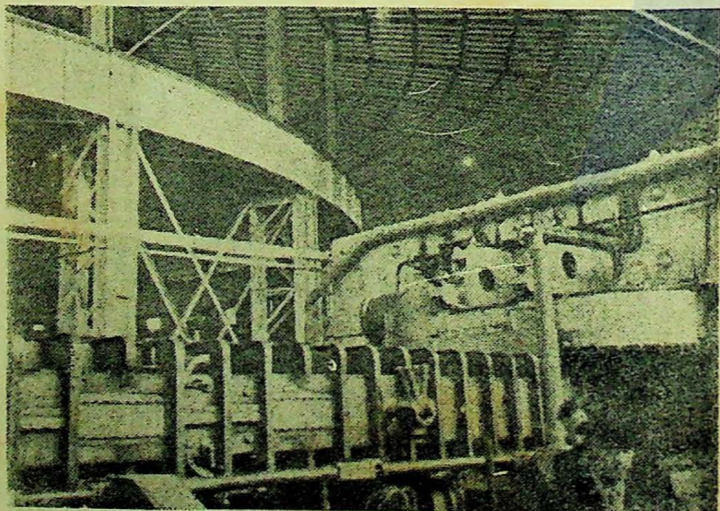
alat² yang serupa dengan yang dipergunakan didalam laboratorium² research Sovjet, membukakan kemungkinan² baru bagi para ahli kimia dalam segala lapangan keahlian.

Di semua negeri dimana isotop² radioaktif dipergunakan setjara luas dalam industri, air selokan pembuangan dan sungai² memperlihatkan radioaktivitet yang tinggi. Pembersihan air ini merupakan masalah yang luar biasa penting-nja.

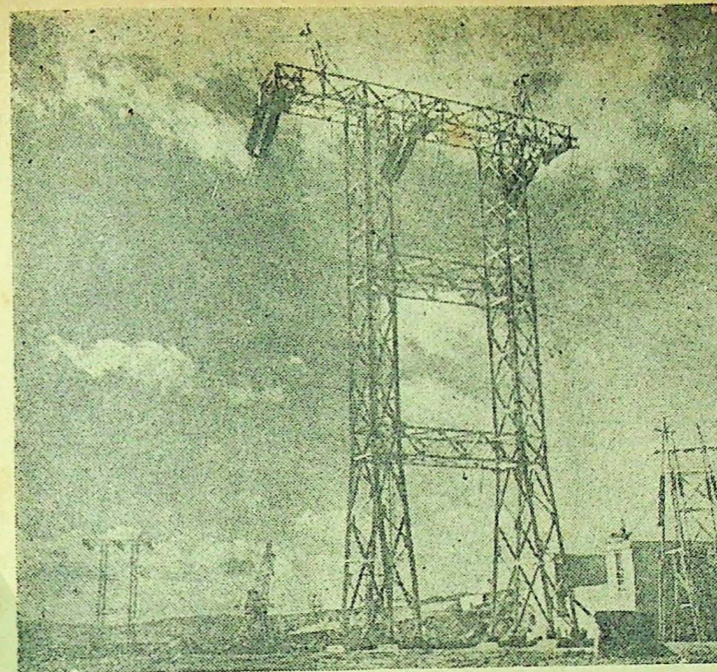
Pembersihan air selokan

Sardjana Sovjet seperti Sereda, Dolgich dan Baskov memberikan sebuah laporan mengenai praktek² untuk membersihkan air selokan dalam perusahaan radiokimia. Laporan itu menerangkan tentang sistim yang orisinil dan aman yang memungkinkan untuk mengendapkan strontium dan isotop² yang berumur lama, dengan menggunakan filter² istimewa dalam setiap saat dalam setahun. Air yang diberishkan dengan filter ini memenuhi semua sjarat² kesehatan.

Tetapi dalam memetjahkan masalah pembersihan air saluran yang selalu menjadi bahan fikiran para sardjana disemua negeri itu terdapat segi lain lagi yang lebih sulit. Djika dalam industri radiokimia itu boleh dikata mudah untuk menentukan susunan dari unsur² radioaktif didalam air kotor, adalah lebih sukar untuk melakukan hal ini didalam air buangan dari laboratorium² radiokimia, karena pada waktu dilakukan pekerjaan research, komponen² radioaktif itu sering berubah dan djuga karena tak tetapnja pemakaian air setiap harinja.



Sebuah pabrik tempat research atom di Sovjet Uni: tempat ini dibangun oleh para sardjana² atom yang bekerdja siang malam..... (Gambar Istimewa)



Tiang² dan kawat² hidroelektrik dinegara sebelah utara: listrik merupakan tenaga yang banjak dipakai pula untuk industri atom..... (Gambar: Istimewa)

Untuk memetjahkan masalah ini telah didirikan sebuah stasion eksperimen industri guna membersihkan air buangan dari laboratorium dan mengurangi kadar radioaktivitetnja menjadi 1/10.000 sampai 1/100.000. Bolsjakov Avdonin, Borsjtjev dan sardjana-sardjana lainnya melaporkan tentang stasion ini dan mendemonstrasikan sistim teknologinja. Dalam stasion itu penggerakan dari djauh dilakukan dengan menggunakan aparat² dan mesin² dari sebuah titik pusat, sedangkan taraf radioaktivitet yang dapat membahayakan para anggota staf selalu diawasi setjara otomatis.

Uranium dan plutonium

Salah satu tudjuan pokok dari konperensi Djenewa itu ialah untuk mengetahui tjara² baru yang lebih murah dan lebih sederhana guna mengambil uranium dari bahan mentah dan memisahkan uranium, plutonium dan unsur² pe-tjahan dari bahan² yang telah disinari. Yang sangat menarik adalah laporan yang diberikan oleh Prof. Sjevtjenko. Ia melukiskan sampai garis² ketjilnja bagaimana uranium, plutonium, dan co-produkt²-nja diambil dari unsur penghasil panas dalam stasion tenaga inti pertama didunia yang dibangunkan di Sovjet Uni.

Tidak kalah pentingnja ialah karja² dari Vdovenko yang menularkan kepada rekan²-nja dari luar negeri yang bekerdja untuk memetjahkan masalah penggunaan tenaga atom untuk maksud² da-

mai tentang tjara baru untuk memurnikan uranium dan plutonium dengan menggunakan tjampuran dari ether dibutyl dengan tetrachlorat carbon. Dengan tjara ini uranium dimurnikan dengan sedjuta kali dan plutonium dengan ratusan ribu kali.

Dalam industri Sovjet, baik atom maupun kimia, tjara untuk memisahkan zat² dengan menggunakan damar² tukar-ion (ion-exchange resins) kini dipergunakan setjara luas. Itulah sebabnja mengapa laporan yang diberikan oleh Nikolsky, seorang kandidat Anggota Akademis Ilmu Pengetahuan Sovjet tentang penggunaan kolom² tukar-ion untuk mempelajari keadaan zat² radioaktif luar biasa menariknja. Semua masalah ini dibahas didalam laporan itu baik dilihat dari sudut praktis maupun teoretis.

Akademikus Tjernjajev memberikan laporan yang sangat menarik djuga dalam konperensi itu. Selama bertahun-tahun ia mempelajari pelbagai matjam persenjawaan dari uranium yang dipergunakannya untuk maksud² praktis yang penting. Banjak persenjawaan² itu ternjata besar manfaatnja untuk mengambil uranium dari bidjih² alam dengan menggunakan metode yang sangat murah dan sederhana yang sekarang dipergunakan didalam industri atom Sovjet.

Gas² dalam logam

Didalam laporannya Turovtseva dan Litvinova membahas metode² untuk menentukan tjampuran² gas dalam bahan² struktural dan bahan² lainnya.

Adanja gas² dalam logam² mengakibatkan timbulnja pengaruh yang besar terhadap sifat² fisika dan kimia logam² itu. Tergantung pada kadar gasnja, daya-hantar listrik, daya-tembus oleh magnet, platisitet dan sifat² lain dari logam² itu djuga berubah. Disamping itu, adanja gas² itu mengakibatkan timbulnja sedjumlah kerusakan² tertentu dalam logam² diwaktu diproduksi dan dikerdjakan.

Untuk memperoleh logam² tjampuran yang bermutu sangat tinggi adalah perlu untuk mentjiptakan tjara² guna mengatur pentjampuran dengan gas. Kadar gas yang diperbolehkan banjaknja hanja sebagian dari satu persen yang sejtil sekali, kira² 0,0001. Itulah sebabnja maksud² ini harus sangat peka (sensitivitas) ini harus sangat peka (sensitive). Didalam Lembaga Geokimia dan Kimia Analitis dari Akademi Ilmu Pengetahuan Sovjet telah dikonstruksikan sebuah aparat yang memungkinkan untuk melihat tjampuran² gas didalam logam dengan menggunakan tjara peng-tjoran hampa. Kepekaan dari aparat itu memungkinkan untuk menentukan kemurnian uranium, cobalt, yttrium, titanium dan logam² lainnya.

Logam² yang sangat murni, luar biasa pentingnja untuk mengembangkan lapangan² ilmu pengetahuan dan teknik modern yang begitu penting sematjam teknik tenaga inti, semikonduktor², dll. Minimum dari tjampuran yang diperbolehkan dalam hal ini nilainja ialah sepersedjuta atau sepepersepuluh djuta dari satu persen. Karena metode² analisa kimia yang lama tidak dapat dipergunakan untuk maksud² ini, Metode² ini sekarang digantikan oleh sebuah metode baru jaitu metode radioaktif dan spektrometris.

Brezhneva didalam laporahnja melukiskan bagaimana ia berhasil mentjiptakan metode baru untuk memisahkan unsur² ini dalam keadaan yang murni dari larutan² buangan teknologi yang hingga sekarang tidak dipergunakan. Metodenja sekarang banjak sekali dipergunakan di Sovjet Uni.

Perpindahan elektromagnetik

Disamping memperoleh isotop² radioaktif dari barang² buangan dari industri atom, isotop² itu djuga dapat diperoleh dengan djalan lain. Sebagai misal, sebuah metode yang sangat penting untuk memisahkan isotop² dari tanah² djarang seperti europium, erbium, lutecium, samarium, cerium dan niobium yang telah diketemukan di Sovjet. Unsur² ini sekarang dipisahkan dalam aparat² elektromagnetik dimana bukannja unsur² murni, tetapi konsentrat² dan tjampuran² yang lebih mudah diperoleh, dipergunakan sebagai bahan permulaan.

Dewasa ini di Sovjet Uni sedjumlah instalasi² pemisahan elektromagnetik bekerdja setjara sistematis untuk memisahkan isotop² dari hampir semua unsur dalam sistim unsur berkala. Hal ini memungkinkan untuk dengan tjepat memperoleh pelbagai matjam isotop yang perlu untuk pelbagai matjam tjambang ekonomi negeri dan lembaga² research di Sovjet.

„Mentjari lembah perdamaian” (The Valley of Peace)

RESENSI FILM

(Oleh: Wartawan Film MM)

Meskipun hanya hitam dan putih, film2nja tjukup membanggakan dengan tehniknja jang modern

PENGENALAN kita dengan negara Jugoslavia, sebelum kedatangan tamu agung Pres. Tito ke sini, hanyalah terbatas pada lapangan olahraga, sebab kesebelasan negara tersebut pernah sekali mengadakan kunjungan ke Indonesia dan mengadakan pertandingan beberapa kali. Disamping itu dunia persepak bola kita telah mengalami lima tahun mendapat gembungan dari seorang pelatih dari negara Jugoslavia tersebut. Lain daripada itu tidak ada lagi.

Djadi nama suatu negara jang terletak dilaut Adriatik itu memang telah kita kenal, walaupun hanya terbatas pada lapangan olahraga saja. Khususnja, jang kemudian disusul dengan kedatangan tamu agung Presiden Tito dengan rombongannya.

Ketika mendjelang kedatangan tamu agung tersebut, oleh Kempen telah diadakan pemutaran film untuk undangan, jaitu sebuah film Jugoslavia jang bertitel „The Valley of Peace” dengan maksud untuk memperkenalkan lebih dalam negara Jugoslavia dengan salah satu hasil industrinja dan kebudajaannya. Karena sebelumnya kita belum

pernah mengenal film keluaran negara tersebut, maklumlah film asing jang kita kenai disini, kebanyakan dari negara Amerika, Inggris, India, RRT dan belakangan ini dari Djepang, kita tadinja sangsi tjukup baikkah film keluaran dari Jugoslavia ini? Tetapi begitu mulai diputar rasa kesangsian itu hilang, sebab ternyata film keluaran negara jang sedikit asing bagi kita tentang perkembangan industrij filmnja „The Valley of Peace” ternyata tjukup waardig untuk dilihat baik mengenai mutu tjeritanya, maupun mengenai tehnik dan permainannya, bahkan sedikit banyak dapat mengalahkan film2 keluaran negara2 jang pernah mengeksport filmnja ke Indonesia, walaupun „The Valley of Peace” itu hanya berupa film hitam putih sadja. Tetapi mengingat kemadjuan tehnik negara Jugoslavia, film berwarna kiranya tidaklah merupakan barang baru lagi.

Tjerita penuh humanity

Dari segi isi tjeritanya, „The Valley of Peace” tjukup berkesan sekali, dimana isi tjeritanya lebih tjenderung pada segi humanity jang halus sekali. Segi humanity ini oleh penulisnja tidak digambarkan berupa love story dgn action segala macam tetapi ditondjolkan tokoh2 anak2 ketjil jang tejah kehilangan orang dan rumahnja akibat serangan bom jang dilantjarakan oleh serdadu nazi Djerman. Dan karena kehilangan tanah berpijak, tempat bergantung inilah dua orang anak ketjil, satu dari bangsa Jugo sendiri,

*
Lotty, artis tjiik Jugoslavia: Permainannya sangat mengagumkan.

dan lainnja seorang gadis tjilik keturunan Djerman mentjari sebuah lembah jang menurut dongeng orang tua kedua anak tersebut merupakan lembah ketenteraman, dimana tiada peperangan dan pemboman, jang ada hanyalah pohon2 kembang jang semerbak harum, kitjiran angin jang indah berputar bila tertiuip angin dan sebagainya.

Jang menarik dalam „The Valley of Peace” ini ialah ditondjolkan tokoh2 anak2 ketjil kurban keganasan peperangan. Diantara tokoh2 tersebut terdapat gadis tjilik bangsa Djerman jang ikut2 pula mengutuk perbuatan bangsanja sendiri sampai gadis tjilik ini lebih memilih melarikan diri dengan melalui hutan belukar daripada menjadi tangkapan serdadu Djerman, jang tentunja nanti akan „diasuh”, karena toh dia masih bangsanja sendiri.

Bukan itu sadja maksud sebenarnya penulis tjerita tersebut. Penulis ingin penonton mengambil kesimpulan sendiri bahwa ide nazi Djerman itu tidak hanya ditentang oleh bangsa lain, tetapi djuga oleh bangsanja sendiri.

Disamping pencodjolan tokoh2 ketjil, „The Valley of Peace” djuga ditondjolkan seorang penerbang Negro dari A.U. Amerika, jang muntju karena turun dari parasit akibat pesawatnja kena sasaran peluru serdadu Djerman. Penerbang Negro ini tadinja ingin menggabungkan diri dengan pasukan partisan Jugo, tetapi dapat menemui kedua anak tersebut, jang kemudian dia menjadi pelindung kedua anak tersebut dari tangkapan serdadu Djerman, dan dia sendiri mengesampingkan keselamatan dirinja sendiri.

Sebagai klimaks tjeritanya, dikatakan „lembah perdamaian” itu ternyata merupakan rendezvous antara pasukan Partisan jang mentjari penerbang Negro untuk dilindungi, dan dilain pihak serdadu Djerman ingin menghabis djiwa penerbang tersebut. Dilembah ini penerbang Negro dapat menemui pasukan kaum partisan, tetapi djustru saat pertemuan itulah merupakan akhir riwayat hidupnya. Dia tertembak jang mengenai djantungnja. Namun sebelum dia roboh untuk tidak bangun lagi, dia masih ingat dirinja sebagai pelindung kedua anak tadi, dan hasil pertolongannya jang terachir inilah kedua anak tersebut dapat diselamatkan dari petjahan2 peluru jang dimuntahkan dari mulut meriam serdadu Djerman.

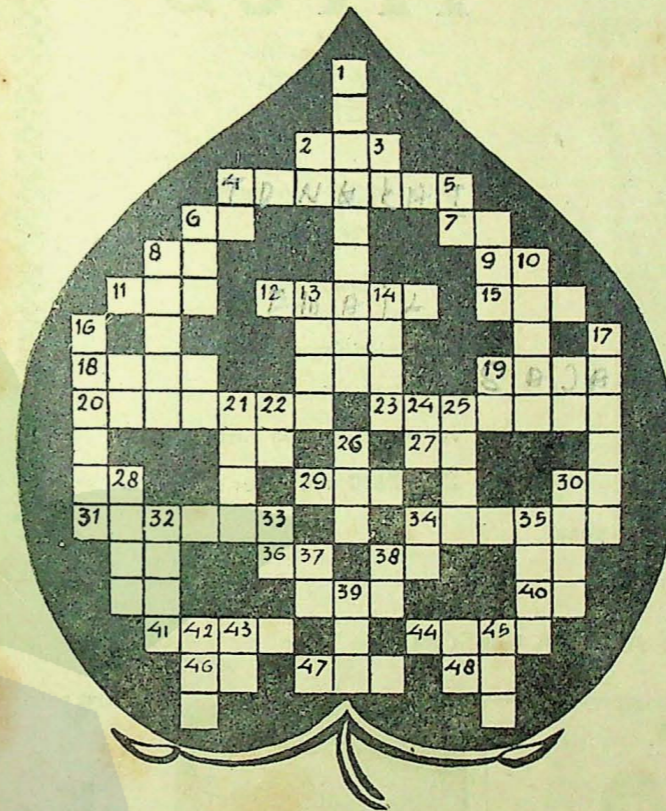
Kini „Lembah perdamaian” itu menjadi „Lembah pertempuran” sedang kedua anak tadi meneruskan perjalanannya mentjari lembah perdamaian jang sebenarnya. Menurut keterangan dari pihak Kempen, film jang dipindjam dari kedutaan Jugoslavia itu akan diputar djuga di Bogor, Bandung, Jogja dan Surabaya.



Pengasah
OTAK M.M. No. 1 TAHUN 1959

PERTANJAAN

DALAM teka-teki silang nomor 17 pada madjalah nomor 47 jang lalu, banyak para penggemar dan pembatja madjalah tidak menebak teka teki ini. Tetapi ada beberapa penebak jang mengirinkan djawabannya. Meskipun hanya beberapa sadja tebakan jang masuk, tetap diadakan djuga undian hasil2 para penebak itu, dan hasilnya djatuh di Kota Baru jang letaknja djauh dari Ibukota.



Pemenang teka teki silang nomor 17: Arljna
Djalan Djendraj Sudirman No. 3 Kota Baru (Pulau Laut)

Tanda Peserta P.O. No. 1

Sjarat-sjarat P.O.

Nama:

Alamat:

Usul/kritik saja mengenai MM ia.

lah:

.....

.....

.....

.....

Tanda tangan

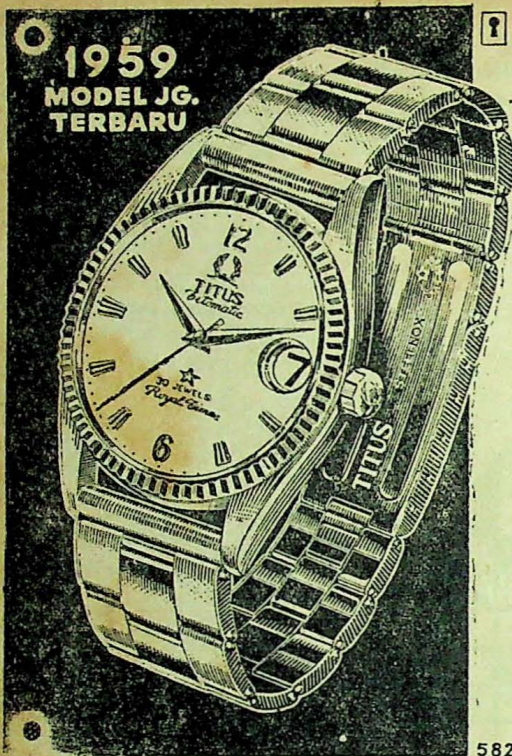
1. Untuk djawaban saudara boleh mengisi petak2 gambar P.O. diatas atau menulis sadja djawabannya di kertas lain, pokoknja dilampirkan tanda peserta dan harus ditulis pada podjok kartupos atau empelop kiri, man balasan tanda: „teka-teki silang”.
2. Setiap peserta boleh mengirim sebanyak mungkin.
3. Djawaban selambat2nja dalam tiga minggu berikutnya setelah terbit, harus sudah diterima MM.
4. Djawaban2 jang masuk sesudah batas waktu tiga minggu, tidak lagi dapat dilajani, diperiksa atau turut diundi.
5. Semua peserta jang menebak betul „diundi” dan jang beruntung mendapat hadiah penghibur sebesar Rp. 25,—.

MENDATAR:

2. Gerakan jang diljptakan oleh Bung Karno.
4. Kalau Presiden kita kemana sadja dia mesti turut.
6. D.K.A. djaman pendjadjahan.
7. Okey (singk.).
8. Huruf pertama dan kedua.
9. Konperensi di Bandung.
11. Bentuk waktu sekarang dalam bahasa Inggris.
12. Bagian lapisan dari gigi.
15. Kebanjakan muridnja p-empuan semua.
18. Djelek (bhs. Djawa).
19. Aku.
20. Ketua D.P.R.
23. Kalau huruf jang belakang ditambah h berarti tempat peman, dian.
27. Raden.
29. Harapan.
30. Dalam (bhs. Inggris).
31. Sregep.
34. Pengembara.
36. Negara Besar.
38. Tulis is.
41. Bila huruf muka ditambah k berarti kabar.
44. Djuga.
46. Kita untuk orang ketiga dalam bahasa Inggris.
47. Lawan ini.
48. Negara kita.

MENURUN:

1. Th. 1959 bagi kita adalah tahun
3. Berat Djenis.
4. Sumbu.
5. Nomor.
6. Nama sarekat buruh di Indonesia.
8. Kota diujung barat pulau Djawa, kota itu disebut dalam se, diarah waktu Kerdja Rodi.
10. Kotak.
13. Awal.
14. Rasanja Mentoi.
16. Tamasja.
17. Pulau dimana pesawat Kashmir djatuh didekatnja.
19. Sekolah Menengah.
21. Akademi di Jogja.
22. Perusahaan Terbatas.
24. Nama muka pengarang lagu Indonesia Raja (singk.).
25. Tjita-tjita.
26. Nabi.
28. Kawan.
30. Pertjampuran orang Indonesia dan Belanda.
32. Pulau di Maluku.
33. Sinekatan Natrium dalam Ilmu Kimia.
34. Kepala Sekolah.
35. Tuan.
37. Surat kabar.
38. Ikatan Dinas.
39. Keluar (bhs. Inggris).
42. D'auh.
43. Nama muka dari almarhum bapak Tjokroaminoto (singk.).
45. Perekat.



1959
MODEL JG.
TERBARU

TITUS

"Royal Time"

30 Batu

Automatic-Calendar

Diperengkapi dengan



BALANS SOLFIX



PER JANG TAK DAPAT PUTUS

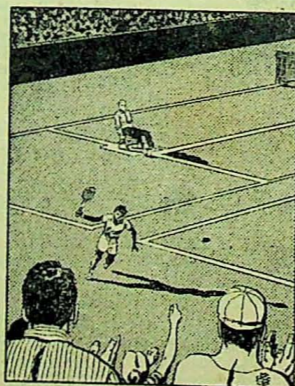
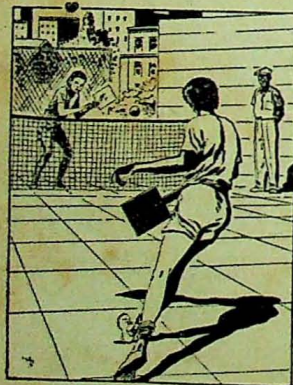


incabloc PENTJEGAH BANTINGAN

5826

KISAH NJATA TENTANG GADIS ALTHEA GIBSON

OLEH :



Pada suatu ketika, seorang instruktur lapangan olahraga sedang menjaksikan Althea bermain tennis dengan menggunakan raket yang dibuat daripada kayu. Ia melihat ketangkasan, kekuatan dan lebih daripada itu, yang dimiliki oleh Althea. Dia membelikan untuknya sebuah raket tennis dari gadjinja sendiri yang keljil itu dan mengatur segala sesuatunya untuk menerima peladjaran.

Achirnja segala sesuatu yang dulu merusakkan kehidupannya mulai hilang. Dia menemukan sesuatu dilapangan tennis yang dapat menyalurkan tenaga hidupnya kearah tudjuan yang berguna. Saban hari ia berlatih dengan giatnja, sehingga lupa makan dan minum. Meskipun demikian ia adalah seorang yang sportif yang tahu apa kekurangan2 yang masih ada dalam dirinya.

Setelah ber-bulan2 mengadakan latihan yang melelahkan, Athea mengikuti pertandingan untuk pertama kalinya dalam merebut kedjuaraan negara bagian New York. Dengan hasil gemilang ia dapat memenangkan dan katanja: „Saja tidak merasa heran atas kemenangan saja." Sekali ketika ia bertanding telah mengalami kekalahan.

(bersambung)

V
E
R
U
S

(3)

Ratih berkata

Ruangan ini khusus disediakan untuk soal2 portjintaan dan perkawinan. Tiap2 persoalan jg. dikemukakan hendaknya dengan terang dan lengkap, baik mengenai bentuk persoalan, maupun nama, usia dan tempat tinggal. Semua pertanyaan jg sampai kemedja redaksi akan dirahasiakan.

Kak Ratih jth.,

SAJA adalah seorang gadis yang kini berusia 25 tahun. Tetapi Kak, dengan hati sutji saja katakan, bahwa saja tak pernah bermain tjinta. Saja akui hal ini aneh, sebab saja bukan anak yang dipingit. Saja banjak mempunyai sahabat2 pria, sebagaimana dengan sahabat2 sedjenisku lainnya. Tapi agak mengherankan, semua kenalan pria itu tak ada yang "berkesan" dihatiku. Mula hal2 seperti itu kupandang biasa sadja, tapi lama kelamaan fikiranku mulai terganggu, dan aku senantiasa bertanya: apakah saja akan begini sadja (single)? Ini mengingat, disamping umur sudah tjukup dewasa, djuga keadaan orangtua yang semakin lama semakin tua djuga, dan faktor2 psychologis dan biologis. Perlu diketahui, bahwa aku bersifat agak pendiam dan dalam tingkahlaku sangat hati2. Tapi kesemuanja itu tak lain kumaksudkan se-kedar mendjaga diri. Misalnja, saja tak pernah mengadjak pria nonton atau ketoko dllnja. Hal ini bukannya karena sombong, tapi untuk mendjaga agar saja djangan sampai disebut wanita yang peminta2 atau menurut istilah Djakarta "wanita yang suka rongrong".

S.K.
Tangerang

S.K.,

SUDAH tentu aku dengan mudah dapat melukiskan keluhkesahmu. Biasa memang, gadis seusiamu dan dalam keadaan sepertimu itu, di"rongrong" — untuk menindjam istilahmu — oleh bajang2 yang sungguh2 tak enak. Bahkan, bila kurang2 teguh, tak sedikit yang kuperhatikan mendjadi putus asa, hingga karenanja berlakulah apa yang disebut "asal djadi" sadja. Dan sebagaimana lazimnja sesuatu yang asal djadi, sudah tentu hasilnjapun akan "untung2an". Nasib baik, ja sjukur, dan apabila ditakdirkan misalnja nasib buruk, ja apaboleh buat. Dan seiring dengan kata2 itu, aku sering pula mendengar kata2 — entah sebagai penguatkan "hadjat"nja atau "sikap"nja itu — ja, pilih yang mana, gadis tua atau? Nah, kukira inipun tak kurang pula salah satu sebab yang membingungkanmu sekarang ini, bukan? Akan tetapi, sepandainya kau denganku S.K., bahwa sesungguhnya tak seorangpun yang bisa mendahului "takdir"? Benar, setiap kita sebaiknya melihat kedepan, tapi bukan untuk meng-hitung2 takdir kita, dengan mata laju dan sajud2 sampai. Ini berarti menjerah sebelum "bertempur". Pandanglah masadepanmu dengan segala kemungkinan yang baik, dan djauhkanlah fikiran2 yang buruk. Djangan se-kali2 mengisi hidupmu dengan rupa2 purbasangka, tapi tuangkanlah air harapan dengan tjita2 yang mulia. Karenanja untuk memetjahkan "bajang" yang senantiasa mengedjarmu, tapi impikanlah masadepanmu yang tetap mempunyai penuh harapan. Dan untuk ini sudah tentucjang amat diperlukan, usaha disamping ihtiar. Sesungguhnya kau belumlah akan terlambat, bilamana kau menjangkutkan fikiranmu kepada harapan2 yang menggembirakan. Tapi sebaliknya, kau pasti akan merasa lebih lekas tua, andalkata kau diselimuti oleh berbagai perasaan yang kurang indah. Soal lain yang perlu pula kau perhatikan ialah, mempeladjar kelemahan2mu dalam tjara bergaul dengan pria selama ini. Aku pudjian tentunya, sikapmu yang sangat ber-hati2, tak suka minta2, tak suka nonton, diam dsbnja.

Tetapi, apakah semuanya itu kau lakukan dengan sikap yang "kaku" atau tidak? Melihat pada persoalanmu, berat dugaanku se-olah2 sikapmu yang amat kupidjikan itu, rupa2nja agak "kaku" kau mempergunakannja. Bila ini benar, nah tjobalah kau berusaha agar sikap yang demikian, kau "bumbui" dengan sedikit lebih "menarik" mempergunakannja. Ibarat gulai, "kurang garam" kata orang. Djadi, jang kumaksudkan, bukan sikapmu yang salah atau bukan gulai yang salah, melainkan tjara "memasak"nja atau tjara "mengolah"nja atau tjara "membumbui"nja. Dan lebih tegas lagi, bagaimana kira2 kebiasaannmu sebagai seorang pendiam? Diam tawar ataukah diam menarik misalnja. Hematku tjukup djelas saran2 dariku dan sekarang terserahlah padamu djuga untuk kembali memperhatikan tjara2mu itu.

*

Kak Ratih jth.,

AKU adalah seorang pemuda, berusia 19 tahun, telah bekerja disamping kuliah. Terusterang kukatakan, aku seorang pemuda yang terlalu mudah djatuh tjinta. Artinja, bila ada gadis yang tjotjok bagiku, dendang asmaraku segera bernjanji. Tapi anehnja pula, aku mudah pula bersedih hati. Misalnja dalam soal ber-tjakap2. Aku selalu memperhatikan gerak-gerik, tingkahlaku, tekanan kata2 dsbnja, dan bila apa yang kuperhatikan itu umpamanja ada sadja yang "tidak enak" kurasakan, aku lantas djadi sedih. Sementara itu, bila seorang gadis misalnja menerima tjintaku, aku segera pula djadi bimbang, takut dan ragu2 akan kemudaan usiaku.

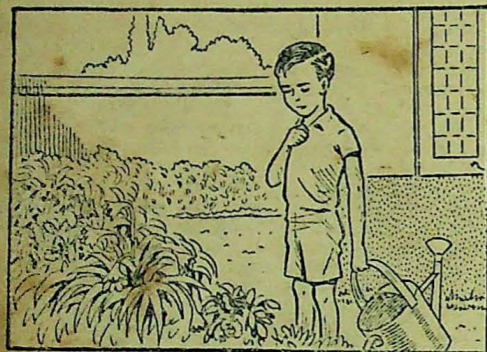
Prapto
Bandung

Prapto,

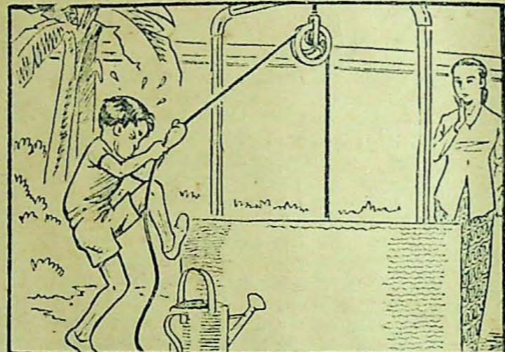
TERLALU lekas sedih, sudah tentu tidak baik. Lebih2 lagi, bila hal itu terdjadi dalam berkasih2an. Biasanja ini karena sifat "lekas perasa yang ber-lebih2an". Artinja tidak perlu dirasakan, diraskan! Tldak usah dipikirkan, dipikirkan! Tidak perlu diketjewakan, diketjewakan! Dsb. dsbnja. Dan mengapa hal itu "ada", sesungguhnya banjak sekali segi2 yang harus diuraikan. Akan tetapi setjara singkat, baiklah kukemukakan padamu: tjobalah kau beladjar berpedoman dengan "djilwa besar"mu. Maksudku, djanganlah kau suka memikirkan soal2 yang tetekebengek, tapi pergunakanlah fikiranmu untuk hal2 yang benar2 prinsipil sifatnja. Dalam hal ini kalau kau umpamanja hendak sedih, ja sedihlah. Dan djangan lekas bersedih hati, hanja karena gerak-gerik, karena tjara2nja orang berbitjara dllnja. Pandanglah hal yang tidak tjotjok bagimu itu, sebagai suatu kebiasaan yang tidak kau miliki, dan se-kali2 djangan kau pandang sebagai suatu "musuh" yang harus kau sedih. Mengenai kau selalu dalam kebimbangan bila tjintamu diterima mudah kufahami, sebagaimana pula aku tak begitu sukar membayangkan betapa kau begitu mudah djatuh tjinta. Semuanja itu, menurut pendapatku, karena kau dalam "pantjaroba" atau dalam masa peralihan. Dan agar tidak mem-buang2 waktu, adalah bidjaksana sekali mendjelang fikiranmu tetap dalam arti mendjelang kedewasaanmu, kau lalui dulu hidupmu dengan hal2 yang bermanfaat, yang terlepas dari soal ber-tjinta2an. Kukira inilah tjara yang paling baik dan paling tepat bagimu sekarang ini

Ratih

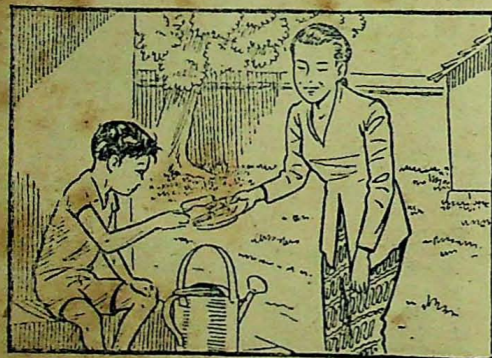
Mengapa Gimana selalu berhasil!



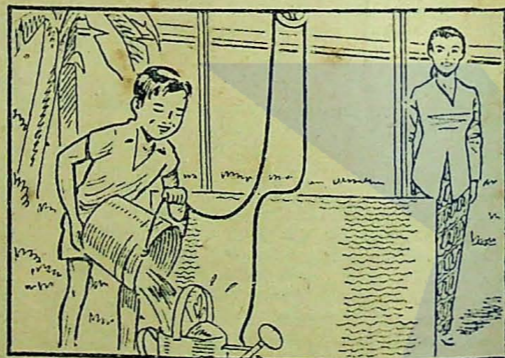
Panas terik, lajulah tanaman
„Perlu air” fikir si Gimana.



Timba berat, kerdja tak giat
Gimana lekas patah semangat.



Ibu memberi kepada Gimana
Roti njaman berlapis Blue Band.



Ha! Kembali Gimana penuh semangat
Badannja sehat, kerdjanja giat.

Berikat usaha Ibuku



**SEHAT-KUAT
BLUE BAND**



BB-14P-175-B

MASA MERDEKA Ltd

Lisensi Kertas No. 467/1/B4/49